

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :

Maila Nur Maulidah
NIM. 212101040051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :

Maila Nur Maulidah
NIM. 212101040051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Maila Nur Maulidah

NIM : 212101040051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Erfan Efendi, M.Pd.I

NIP. 198806112023211024

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

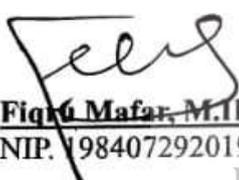
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqih Mafar, M.I.P.

NIP. 198407292019031004


Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Dr. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I ()

2. Erfan Efendi, M.Pd.I ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Abdul Mu'lis, S.Ag, M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَى ﴾ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ
مِنَ الْحَيِّ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ فَأَنَّى تُؤْفَكُونَ ﴿٩٥﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang.” (Q.S. Al-An’Am/06:95)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2021*”, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an), 502

PERSEMBAHAN

Segenap puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan limpahan rahmat-Nya serta selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kehidupan, khususnya bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang amat saya sayangi dan hormati:

1. Ayahandaku Bapak Ahmad Mahsus, yang menjadi panutan peneliti, seseorang yang berjasa dalam membekali ilmu dunia dan akhirat. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk ayah.
2. Ibundaku Ibu Warni Asiyah, yang melahirkan peneliti, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya. Terimakasih atas limpahan doa yang tak ada ujungnya, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibu.
3. Saudara – Saudari peneliti, Hafi Sucimi, Rifky Al-Wakit, Siti Hurimatul Arqomiah, Martin Hakam Haq dan Thoriq Najmussaib, terimakasih telah memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Rasul yang membawa kesempurnaan ajaran tauhid dan keutamaan budi pekerti. Semoga tumpahan doa sholawat terkirim segenap keluarga dan sahabatnya, para syuhada, para ulama, dan seluruh umatnya. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselesaikannya siding skripsi.

4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.
7. Bapak M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd., selaku validator ahli media yang telah bersedia menjadi validator dalam proses validasi produk penelitian yang peneliti kembangkan
8. Bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd., selaku validator ahli materi yang telah bersedia menjadi validator dalam proses validasi produk penelitian yang peneliti kembangkan
9. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku validator ahli bahasa yang telah bersedia menjadi validator dalam proses validasi produk penelitian yang peneliti kembangkan
10. Bapak Firman Aulia Ramadhan, M.Pd., selaku pembimbing yang telah bersedia mengarahkan dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini

11. Bapak Abd. Wahid, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Al-Azhar Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Azhar Jember.
12. Ibu Siti Robiatul A.A., S.P., selaku guru kelas IV MI Al-Azhar Jember yang telah membantu memberikan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
13. Sahabat peneliti Cica Maria Ulfa, Anggita Pasha, dan Firdatus Sholeha yang telah memberi dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt. senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jember, 07 Maret 2025
Penulis

Maila Nur Maulidah
NIM. 212101040051

ABSTRAK

Maila Nur Maulidah, 2025 : *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Al-Azhar Jember; Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Mata Pelajaran IPAS, Bagian Tumbuhan dan Fungsinya, Kotak Ilmu.

Media kotak ilmu adalah media yang terbuat dari lembaran PVC berukuran 40x40 cm, yang di dalamnya terdapat mata pelajaran IPAS khususnya materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Media Kotak Ilmu memiliki potensi untuk menggabungkan unsur visual, interaktif, dan kognitif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Al-Azhar Jember, peneliti menemukan permasalahan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan nilai peserta didik kurang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: 1) Bagaimana Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?, 2) Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember?, 3) Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian pengembangan atau lebih dikenal dengan istilah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember.

Adapun hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, bahwa Media Pembelajaran Kotak Ilmu sangat layak digunakan. Hal ini dibuktikan dengan 1) Hasil validitas ahli media memperoleh skor 92%, hasil validasi ahli materi memperoleh skor 94%, dan hasil validasi ahli bahasa memperoleh skor 100%, data validitas ini memperoleh skor rata-rata sebesar 95% dengan kriteria sangat valid., 2) Data praktikalitas dibuktikan dengan hasil penilaian guru pembelajaran memperoleh skor 90% dan hasil respon peserta didik memperoleh skor 93 %, data praktikalitas ini memperoleh skor rata-rata sebesar 91,5% dengan kriteria sangat praktis., 3) Sedangkan data efektivitas dibuktikan dengan hasil uji N-gain Score dengan rata-rata 0,62 dengan kriteria cukup dan N-Gain Percent efektivitas sebesar 62,00% dengan kriteria cukup efektif. Bisa disimpulkan bahwa media Kotak Ilmu cukup efektif untuk digunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Spekifikasi Produk yang diharapkan.....	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	12
G. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	34
A. Model Penelitian dan Pengembangan	34
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	35
C. Uji Coba Produk.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	49
A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah	49
B. Penyajian Data Uji Coba	52
C. Analisis Data	78
D. Revisi Produk.....	83
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	79
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi	79
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	83
DAFTAR PUSTAKA.....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
3.1 Skor Angket Skala Likert	45
3.2 Kriteria uji kelayakan media pembelajaran.....	46
3.3 Interpretasi Skor Ngain	48
3.4 Kategori interpretasi presentase efektifitas N-Gain	48
4.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	54
4.2 Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran.....	64
4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	65
4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa	67
4.5 Komentar dan saran Ahli Media	68
4.6 Komentar dan Saran Ahli Materi	69
4.7 Komentar dan Saran Ahli Bahasa	69
4.8 Respon Siswa	73
4.9 Respon Guru	74
4.10 Pretest dan Posttest Siswa	77
4.11 Hasil Validasi.....	81
4.12 Hasil Respon Guru dan Siswa.....	81
4.13 Hasil Uji N-gain	82
4.14 Revisi Produk.....	82

DAFTAR GAMBAR

3.1 Tahapan RnD.....	35
4.1 Wawancara bersama siswa kelas IV.....	54
4.2 Wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas IV.....	55
4.3 PVC Lembaran.....	58
4.4 Kotak/Kubus	59
4.5 Materi pada media.....	59
4.6 Hiasan pada media	60
4.7 Spin pada media	60
4.8 Kartu soal	61
4.9 Media kotak ilmu	62
4.10 Panduan penggunaan media kotak ilmu.....	62
4.11 Uji coba skala kecil	70
4.12 Uji coba skala besar	71
4.13 Penerapan media	71
4.14 Peserta didik mengisi angket.....	72
4.15 Mengisi soal pre test	76
4.16 Mengisi soal post test.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Matrik Penelitian).....	99
Lampiran 2 (Surat Pernyataan Keaslian Tulisan).....	100
Lampiran 3 (Surat Bimbingan)	101
Lampiran 4 (Surat Ijin Penelitian).....	103
Lampiran 5 (Angket Ahli Media).....	104
Lampiran 6 (Angket Ahli Materi)	107
Lampiran 7 (Angket Ahli Bahasa)	109
Lampiran 8 (Angket Ahli Pembelajaran)	112
Lampiran 9 (Angket Respon Peserta Didik)	115
Lampiran 10 (Modul Ajar).....	117
Lampiran 11 (Hasil Pre Test)	123
Lampiran 12 (Hasil Post Test).....	125
Lampiran 13 (Gambar Media)	127
Lampiran 14 (Panduan Penggunaan Media).....	128
Lampiran 15 (Surat Keterangan Selesai Penelitian)	129
Lampiran 16 (Hasil Wawancara Guru)	130
Lampiran 17 (Hasil Wawancara Siswa)	132
Lampiran 18 (Jurnal Kegiatan Penelitian)	133
Lampiran 19 (Kartu Bimbingan).....	134
Lampiran 20 (Biodata Penulis)	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan menyampaikan materi pendidikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi di kelas dengan lebih berhasil dan efisien¹. Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan, sumber daya, serta keterampilan dan sifat siswa. Dengan pemilihan media yang tepat diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efisien dan efektif, sehingga hasil belajar pun meningkat.²

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi :

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas serta mendapatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.”

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam semua proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sarana pendidikan yang dapat memperlancar proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan suatu media pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan secara maksimal dan tercapai suatu tujuan pendidikan. Sebagaimana tujuan dari pendidikan nasional yang hakikatnya untuk mencerdaskan anak bangsa, dimana hal ini menjadi tantangan bagi setiap

¹ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

² Hasan et al., *Media Pembelajaran*

pendidik dalam pelaksanaan pendidikan.³ Salah satu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien adalah penggunaan bahan ajar⁴, salah satu pembelajaran di kurikulum merdeka adalah pembelajaran IPAS.

Pembelajaran IPAS adalah pendekatan terpadu yang menggabungkan materi dari bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Tujuan dari pembelajaran IPAS adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual mengenai fenomena alam dan sosial di sekitar mereka. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi berbagai permasalahan nyata yang ada di masyarakat. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berbagai aspek, seperti penalaran ilmiah, kerja sama, dan komunikasi.⁵

Untuk menunjang pembelajaran IPAS, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik.⁶ Dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta bisa membuat suasana belajar lebih menarik sehingga siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan, profesionalitas guru terlihat melalui upayanya untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, kemampuan dalam

³ Muhammad Suwignyo Prayogo, Umi Salamatus Sakdiyah, and Ning Fashokha, "Pembuatan Media Herbarium Kering Dalam Pembelajaran Dikotil Dan Monokotil Di Madrasah Ibtidaiyah" 4 (2023): 243–51.

⁴ Abdul Rahman et al., "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 1 (June 4, 2021): 98–107.

⁵ Delina Andreani and Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1841–54.

⁶ Andreani and Gunansyah. "Persepsi Guru Tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka", 2023. *Journal unesa*

pengelolaan proses pembelajaran, memahami keadaan dan kondisi siswanya, kemampuan menerapkan berbagai metode mengajar serta terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak terkait. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlu kerjasama antara pihak pemerintah dengan pihak sekolah, pihak sekolah dengan siswa, pihak sekolah dan orang tua, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA adalah proses dimana siswa belajar tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tujuannya untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual mengenai alam di sekitar. Tujuan utama pembelajaran IPA adalah untuk membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka melalui observasi, eksperimen, dan pemecahan masalah berbasis ilmiah. Selain mempelajari fakta-fakta dan konsep-konsep ilmiah, pembelajaran IPA juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan praktis lainnya. Ini melibatkan penggunaan metode ilmiah untuk menyelidiki fenomena alam, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, dan menguji hipotesis tersebut melalui eksperimen. Pembelajaran IPA biasanya diintegrasikan dengan praktik langsung di laboratorium atau melalui pengamatan di lapangan. Pendekatan ini membantu siswa tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata.⁷

⁷ Jajang Bayu Kelana et al., *Model Pembelajaran IPA SD BUKU SUMBER View Project Artikel View Project*, 2021, <http://edutrimedia.com>.

Untuk memaksimalkan proses dan berfokus pada pencapaian pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik di kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat di analisis menggunakan firman Allah dalam Al-Qu'an surah al-Nahl ayat 44, yaitu :⁸

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”⁹

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengutus para rasul dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan kitab-kitab sebagai pedoman hidup. Kemudian Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW agar beliau menjelaskan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka melalui wahyu tersebut. Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan beberapa poin penting terkait ayat ini yaitu: pertama, bukti-bukti yang Nyata (Bil-Bayyināt), Bukti-bukti yang nyata ini merujuk kepada mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada para nabi dan rasul untuk membuktikan kebenaran risalah mereka. Mukjizat tersebut berupa tanda-tanda kebesaran Allah yang tidak bisa ditiru oleh manusia biasa. Kedua, Kitab-kitab

⁸ Ahmad Syaripudin, “Al-Quran Sebagai Sumber Agama Islam,” *Nukhbatul 'Ulum* 2, no. 1 (2020): 132–39, <https://doi.org/10.36701/nukhbatul.v2i1.9>.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2021*”, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 502

(Az-Zubur), Kitab-kitab ini merujuk kepada wahyu-wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi sebelum Nabi Muhammad SAW, seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Kitab-kitab tersebut mengandung ajaran dan hukum yang diwah.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tafsir yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini, memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang media. Media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan jenis media visual. Media visual memiliki potensi untuk menggabungkan unsur visual, interaktif, dan kognitif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep materi IPAS dengan lebih baik.

Pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses¹¹. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media pembelajaran menjadi salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk materi tumbuhan.

¹⁰ Maliki Maliki, "Tafsir Ibn Katsir: Metode Dan Bentuk Penafsirannya," *El-'Umdah* 1, no. 1 (2020): 74–86, <https://doi.org/10.20414/el-umdah.v1i1.410>.

¹¹ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 97–117, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.

Berdasarkan pada pelaksanaan obsevasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MI Al-Azhar jember, maka diperoleh informasi bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Pada saat melaksanakan pra observasi peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran di MI Al-Azhar Jember yang mana metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat umum yaitu menggunakan metode ceramah dan berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV MI Al-Azhar Jember sangat jarang menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan hanya media sederhana dan seadanya saja.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas (Siti Robiatul . A. A , S.P.), bahwa pada pembelajaran IPAS hasil belajar peserta didik kurang, itu disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal itu disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah. Menurut wawancara dari peneliti dan peserta didik bahwasanya pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan media buku LKS sebagai penugasan, sehingga peserta didik merasa bosan, hal itulah yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga nilainya kurang. Peneliti mengadakan observasi bahwa pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya, terdapat banyak siswa yang nilainya kurang. Oleh sebab itu penelti ingin mengembangkan media Kotak Ilmu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹²

Media Kotak Ilmu adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam mata

¹² Siti Robiatul A.A., S.P, diwawancarai oleh peneliti, Jember 8 Juli 2024.

pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dalam kurikulum Merdeka. Media pembelajaran Kotak Ilmu merupakan alat atau bahan ajar berbentuk kotak yang berisi berbagai informasi atau materi pelajaran untuk membantu proses belajar. Isi kotak ini berupa gambar, tulisan, kartu soal, atau benda nyata yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan Kotak Ilmu, siswa bisa belajar sambil bermain dan lebih aktif dalam memahami materi. Media dirancang dengan ukuran 40 x 40 cm, dan dihias semenarik mungkin dengan warna-warna yang mencolok. Dengan penerapan media kotak ilmu ini siswa akan tertarik dan rasa ingin tahu akan semakin meningkat, sehingga siswa tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dan materi yang didapat akan dengan mudah dimengerti.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh GM. Rizka Zannah Ria dengan judul “Pengembangan Media Culture Box (Kotak Kebudayaan) Pada Materi Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Plus AL-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹³ Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dania Nurul Tsanidya dengan judul “Pengembangan Media Magic box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora”.¹⁴ Penelitian itu berhasil mengembangkan media dengan efektivitas yang bagus. Dalam penelitian yang ingin peneliti gunakan peneliti juga ingin mengembangkan media box dengan nama media Kotak Ilmu. Ini menjadi alasan peneliti mengapa peneliti memilih media kotak ilmu karena

¹³ DI Sekolah, Dasar Swasta, and Plus Al-qodiri Jember, “Pengembangan Media Culture Box,” 2023.

¹⁴ Dania Nuril Tsanidya, “Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V Sdn 3 Kunduran Blora,” 2019.

penelitian terdahulu sudah berhasil mengembangkan media box, dan terdapat *research gap* bahwa pengembangan sebelumnya itu media nya masih terbatas di desain dan materi. Maka dari itu panneliti ingin memperbarui yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran kotak ilmu. Media kotak ilmu memiliki potensi untuk menggabungkan unsur visual, interaktif, dan kognitif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep tumbuhan dengan lebih baik. Dengan demikian, pengembangan media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi tumbuhan di tingkat SD. Pengembangan media kotak ilmu sebagai alat bantu pembelajaran materi tumbuhan pada siswa kelas 4 SD menjadi sebuah solusi yang relevan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?
2. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu

pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?

3. Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan Mengetahui Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?
2. Mendeskripsikan dan Mengetahui Praktikalitas Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember ?
3. Mendeskripsikan dan Mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

D. Spekifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media kotak ilmu pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MI Al-Azhar Jember. Produk pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media ini dikembangkan berdasarkan mata pelajaran IPAS materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

2. Media dibuat dari PVC lembaran yang berbentuk kotak berukuran 40 x 40 cm, di hias semenarik mungkin dan tampilannya menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik
3. Terdapat petunjuk penggunaan media pembelajaran kotak ilmu.
4. Bahan yang digunakan untuk mengisi materi kertas karton , kertas stiker, amplop, dan hiasan.
5. Tampilan media kotak ilmu ini berbentuk 3 dimensi yang berbentuk kubus, dengan tampilan pohon besar di tengah kotak.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Media pembelajaran ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Agar kegiatan belajar lebih relevan, siswa juga didorong untuk memperluas pemahaman mereka dengan menghubungkan pertanyaan dan sumber daya dengan pengalaman dunia nyata mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran matematika ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya di tengah–tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih ini
 - b. Siswa memberdayakan pengetahuan awal maupun pengetahuannya

secara maksimal dalam membangun suatu konsep IPAS.

2. Bagi Guru

- a. Media ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa.
- b. Sebagai khazanah media pembelajaran yang digunakan demi upaya meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran sesuai amanah yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa.
- c. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPAS yang lebih menyenangkan dan mendorong pendidik untuk selalu menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan renovasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan media atau alat peraga yang lainnya.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan media pembelajaran melalui pendekatan kontekstual sebagai bekal untuk pembelajaran IPAS di sekolah.

5. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan metode yang berkembang dan terus akan dikembangkan, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi

Beberapa asumsi dari penelitian yang dikembangkan adalah:

1. Media pembelajaran Kotak Ilmu terbuat dari PVC lembaran
2. Media pembelajaran yang dibuat diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar.
3. Produk ini dapat menambah daya tarik siswa dalam mempelajari Materi pembelajaran IPAS materi bagian tumbuhan dan fungsinya
4. Produk yang dikembangkan bisa digunakan di dalam maupun luar kelas
5. Media pembelajaran Kotak Ilmu pada Pembelajaran IPAS dapat digunakan oleh kelas IV di sekolah dasar/ Madrasah ibtdaiyah pada mata Pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dari penelitian yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran hanya dapat digunakan di kelas IV mata Pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya saja
2. Media pembelajaran yang dikembangkan ini hanya diuji pada tahap efektifitas dari segi kognitif siswa yaitu hasil belajar siswa.

3. Proses dalam pembuatan media membutuhkan waktu cukup lama

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran Kotak Ilmu

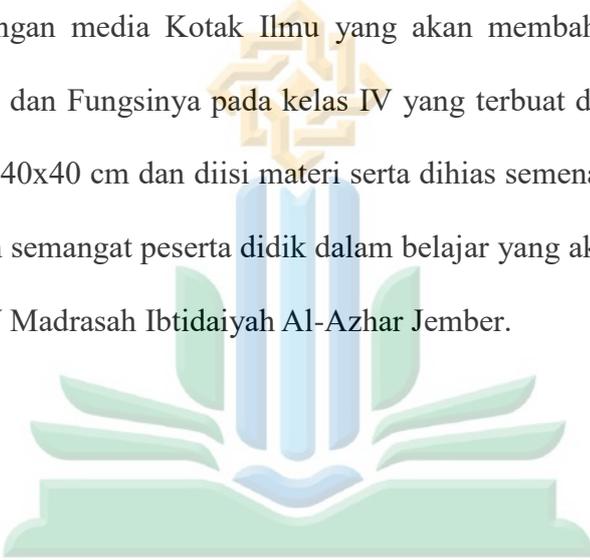
Media pembelajaran Kotak Ilmu merupakan alat atau bahan ajar berbentuk kotak yang berisi berbagai informasi atau materi pelajaran untuk membantu proses belajar. Isi kotak ini berupa gambar, tulisan, kartu soal, atau benda nyata yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan Kotak Ilmu, siswa bisa belajar sambil bermain dan lebih aktif dalam memahami materi. Kotak Ilmu disebut juga suatu media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang didalamnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka, peserta didik tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup.

Penggunaan Kotak Ilmu dalam pembelajaran membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan aktif. Mereka bisa mengambil kartu atau benda di dalam kotak untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau melakukan permainan sederhana. Dengan metode ini, siswa tidak hanya membaca atau mendengar penjelasan, tetapi juga bisa langsung berlatih dan berinteraksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah diingat. Dengan penerapan media kotak ilmu peserta didik akan tertarik dan rasa ingin tahu akan semakin meningkat, sehingga peserta didik tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dan materi yang didapat akan dengan mudah dimengerti.

2. Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau yang dikenal dengan mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka yaitu mata pelajaran yang berisi materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Dengan demikian yang dimaksud dari judul ini adalah sebuah pengembangan media Kotak Ilmu yang akan membahas materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada kelas IV yang terbuat dari lembaran PVC berukuran 40x40 cm dan diisi materi serta dihias semenarik dengan tujuan menambah semangat peserta didik dalam belajar yang akan di uji coba kan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini, banyak penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini, namun setiap penelitian memiliki ciri khasnya masing-masing. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Dania Nurul Tsanidya yang berjudul Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora.¹⁵

Latar belakang pada penelitian ini ditemukan bahwa kurang ketersediaannya media ajar, peserta didik hanya menggunakan gambar dua dimensi untuk menunjang pembelajarannya, penggunaan media dalam pembelajaran di bawah standart, peserta didik merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA dan beberapa peserta didik mendapat nilai IPA dibawah KKM. Temuan ini menunjukkan kurangnya ketersediaan media pembelajaran pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran, mengkaji kelayakan, dan menguji keefektifan media IPA Magic Box terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda dan sifatnya di kelas V SDN 3 Kunduran Blora.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode

¹⁵ Tsanidya.

Research and Development (RnD) dengan model pengembangan ADDIE dan sama-sama mengembangkan media box (kotak) serta sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA. Adapun perbedaannya yaitu media ditujukan pada kelas III Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya sedangkan peneliti pada kelas IV Mata Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Serta lokasi penelitian ini terletak di Kota Kandangan Blora Semarang sedangkan peneliti di Kabupaten Jember.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Munawarah yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN Bondowoso Tahun pelajaran 2021/2022.¹⁶

Latar belakang penelitian ini ditemukan bahwa pada materi sejarah mengandung fakta kompleks kosa-kata asing. Guru diharapkan menggunakan strategi pengajaran yang inovatif untuk memicu minat belajar siswa guna mengatasi masalah ini. Sehingga guru dapat menggunakan media untuk menyampaikan materi selama proses pembelajaran di kelas. Siswa sering kali terlihat tidak tertarik, pasif, dan tidak produktif selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pendidik dalam membuat materi pelajaran lebih menarik dan menghibur. Oleh karena itu, lahirlah konsep untuk mengembangkan media explosion box.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian

¹⁶ Munawarah, "Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN Bondowoso."

yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Research and Development (penelitian dan pengembangan) dengan model pengembangan ADDIE dan sama-sama mengembangkan media box (kotak) . Adapun perbedaannya yaitu media ditujukan ada kelas VII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan peneliti pada kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Serta lokasi penelitian ini terletak di Kota Bondowos sedangkan peneliti di Kabupaten Jember.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jaharia Husain, Muhammad Tahir, Heri Setiawan yang berjudul Pengembangan Media Kotak Kata Dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa kelas IV SDN 3 Cakranegara.¹⁷

Latar belakang dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat siswa yang masih belum bisa membaca atau susah dalam memahami pelajaran, sehingga siswa SDN 2 Wakul harus di ajarkan dengan cara mengenalkan media media pembelajaran agar pembelajaran di kelas tidak merasa bosan serta siswa lebih semangat dalam melakukan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengembangkan media kotak kata yang valid dan efektif untuk meningkatkan motivasi dan antusias siswa untuk belajar.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Research and Development dengan model pengembangan ADDIE dan

¹⁷ Jaharia Husain, Muhammad Tahir, and Heri Setiawan, "Pengembangan Media Kotak Kata Dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (January 9, 2022): 750–56, <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.345>.

sama-sama mengembangkan media kotak serta ditujukan pada peserta didik kelas IV SD. Adapun perbedaannya yaitu media penelitian ini terdapat pada materi menulis puisi sedangkan peneliti terdapat pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Lokasi Penelitian ini terletak di Cakranegara Mataram sedangkan peneliti di Kabupaten Jember.

4. Penelitian yang dilakukan oleh GM. Rizka Zannah Ria yang berjudul “Pengembangan Media Culture Box (Kotak Kebudayaan) Pada Materi Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Plus AL-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁸

Latar belakang dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran IPAS jarang diminati oleh peserta didik. Karena dalam mata pelajaran IPAS guru terlalu banyak menjelaskan dan banyak materi yang harus dipahami, serta banyak kosa kata asing dan sejarah yang perlu diingat. Penggunaan media cetak LKS pembelajaran dikelas terkesan membosankan dan kurang menarik. Namun peserta didik juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media Culture Box (kotak kebudayaan) untuk meningkatkan motivasi dan antusias peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Research and Development dengan model pengembangan ADDIE, sama-

¹⁸ GM.Rizka, Sekolah, Swasta, and Jember, “Pengembangan Media Culture Box.”

sama mengembangkan media kotak serta ditujukan pada peserta didik kelas IV SD dan lokasi penelitian sama-sama dilakukan di kota Jember. Adapun perbedaannya yaitu media penelitian ini memuat materi kebudayaan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan peneliti memuat materi bagian tumbuhan dan fungsinya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. pada terdapat pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dewi Sartika, Samsul Bahri yang berjudul Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 1 Sumberjo.¹⁹

Latar belakang penelitian ini ditemukan bahwa didalam proses belajar mengajar guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal atau bervariasi dan guru juga lebih melibatkan buku paket saja tanpa adanya media variasi yang digunakan saat proses pembelajaran. sehingga siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran IPA yang dapat menarik perhatian peserta didik , yang menyenangkan dan media yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan keaktifan siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode

¹⁹ Ayu Dewi Sartika and Samsul Bahri, "Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105359 Sumberjo," *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022): 82–91, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>.

Research and Development (penelitian dan pengembangan) dengan model pengembangan ADDIE dan sama-sama mengembangkan media box (kotak) serta ditujukan pada peserta didik kelas IV. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada materi pembelajaran IPA sedangkan peneliti Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Serta lokasi penelitian ini terletak di Sumberejo sedangkan peneliti di Kota Jember.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dania Nurul Tsanidya	Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora	a.Menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE b.Mengembangkan media mengembangkan media Box (Kotak).	a.Media ditujukan pada kelas III Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam sedangkan peneliti pada kelas IV Mata Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). b. Lokasi penelitian ini terletak di Kota Kunduran Blora Semarang sedangkan peneliti di Kota Jember.
2	Raudatul Munawarah	Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN Bondowoso Tahun pelajaran	a.Menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE b.Mengembangkan media Box (Kotak)	a. Media ditujukan pada kelas VII mata pelajaran IPS sedangkan peneliti pada kelas IV mata pelajaran IPAS b. Lokasi penelitian ini

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		2021/2022		terletak di Kota Bondowoso sedangkan peneliti di Kota Jember.
3	Jaharia Husain, Muhammad Tahir, Heri Setiawan	Pengembangan Media Kotak Kata Dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa kelas IV SDN 3 Cakranegara.	a.Menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE b.Mengembangkan media kotak c. Ditujukan pada peserta didik kelas IV	a. Materi menulis puisi sedangkan peneliti pada terdapat pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). b. Lokasi Penelitian ini terletak di Cakranegara Mataram sedangkan peneliti di Kota Jember.
4	GM. Rizka Zannah Ria	Pengembangan Media Culture Box (Kotak Kebudayaan) Pada Materi Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Plus AL-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	a.Menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE b.Mengembangkan media kotak c.Ditujukan pada peserta didik kelas IV d.Lokasi penelitian dilakukan di kota Jember	a.Materi kebudayaan sedangkan peneliti materi bagian tumbuhan dan fungsinya terdapat pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). b.Sekolah yang diteliti yaitu SD Swasta Plus Al-Qodiri 1 Jember sedangkan peneliti di MI Al-Azhar Jember
5	Ayu Dewi Sartika, Samsul Bahri	Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105359	a.Menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE b.Mengembangkan	a.Terdapat pada materi pembelajaran IPA sedangkan peneliti pada Mata Pelajaran

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Sumberjo.	media kotak c.Ditujukan pada peserta didik kelas IV	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). b.Lokasi penelitian ini terletak di Sumberejo sedangkan peneliti di Kota Jember.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan terdahulu. Adapun persamaan tersebut terletak pada pengembangan media box (kotak), menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Adapun perbedaan penelitian tersebut terletak pada subjek peneliti yaitu kelas IV sedangkan penelitian terdahulu TK, SD, SMP/MTs. Materi penelitian yang diterapkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), sedangkan penelitian terdahulu diterapkan pada materi IPA, Bahasa Indonesia dan lokasi penelitian yang berbeda-beda. Pembaharuannya adalah media Kotak Ilmu di desain dengan lebih menarik menggunakan hiasan lampu dan warna-warna yang dapat menarik perhatian peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Konsep Media Pembelajaran

a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar . Dari sudut pandang pengajaran dan

pembelajaran, media berfungsi sebagai saluran bagi guru untuk mengomunikasikan pengetahuan kepada siswa guna memfasilitasi pembelajaran yang berhasil. Lebih tepatnya, media dalam proses pengajaran dan pembelajaran biasanya dipahami sebagai instrumen elektronik, grafis, atau fotografi yang digunakan untuk merekam, memproses, dan mengatur ulang informasi lisan atau visual.²⁰

b. Fungsi Media

Fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga diantaranya yaitu :²¹

1) Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya.

Guru dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam metode pengajarannya dengan menggunakan sumber belajar yang tepat. Menurut analisis teknologi pendidikan, penerapan media pembelajaran dapat secara efisien menyampaikan pesan pembelajaran yang diberikan, menghemat waktu dan meringankan beban kerja guru.

2) Kedua, membantu para pembelajar.

Aspek psikologis seperti pengamatan, respons, ingatan, emosi, pemikiran, fantasi, kecerdasan, dan sebagainya dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara cermat dan efektif. Dengan demikian, siswa dapat lebih cepat memahami pesan pembelajaran yang

²⁰ Hasan et al., *Media Pembelajaran*.

²¹ Hasan et al.

disampaikan.

3) Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar.

Capaian pembelajaran akan lebih baik jika materi pembelajaran digunakan secara relevan dan bermanfaat. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang diajarkan, sehingga capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan dan pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif.

c. Jenis – Jenis Media

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran adalah sumber daya atau instrumen yang dimanfaatkan guru untuk menyajikan konten pembelajaran secara lebih efisien. Jenis Media pembelajaran yaitu :²²

- 1) Media Visual: Seperti gambar, diagram, dan video.
- 2) Media Audio: Seperti rekaman suara, musik, dan podcast.
- 3) Media Audiovisual: Seperti video pembelajaran dan animasi.
- 4) Media Interaktif: Seperti perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning.

d. Peran Media

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pendidikan, antara lain:²³

- 1) Meningkatkan Minat dan Motivasi: Media yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

²² Hasan et al.

²³ Hasan et al.

- 2) Memperjelas Informasi: Media dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami.
- 3) Menyediakan Pengalaman Belajar yang Beragam: Media memberikan berbagai cara untuk belajar, sesuai dengan karakteristik belajar yang berbeda-beda.
- 4) Meningkatkan Interaksi: Media interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Media Kotak Ilmu

a. Pengertian

Media kotak ilmu merupakan jenis media konkret karena mengandalkan indera penglihatan yaitu mata. Kotak Ilmu disebut juga suatu media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang didalamnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka, siswa tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup. Dengan penerapan media peserta didik akan tertarik dan rasa ingin tahu akan semakin meningkat, sehingga siswa tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dan materi yang didapat akan dengan mudah dimengerti.²⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan

Media Kotak Ilmu memiliki beberapa kelebihan dalam mendukung

²⁴ Ikta Fitrianti, Diana Endah Handayani, and YP Suyitno, "Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana," *Mimbar PGSD Undiksha* 8, no. 2 (2020): 323–29, <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i2.26677>.

proses pembelajaran, antara lain:²⁵

- a. Meningkatkan Pemahaman Konsep: Dengan menggunakan alat peraga, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep materi melalui pengalaman langsung dan nyata.
- b. Pembelajaran Interaktif dan Menarik: Kotak Ilmu membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Mendorong Pembelajaran Kontekstual: Kotak Ilmu mendorong peserta didik untuk belajar dalam konteks yang sesuai dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Meski memiliki banyak kelebihan, media Kotak Ilmu juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain:²⁶

- a. Biaya dan Sumber Daya: Penyediaan alat peraga dan sumber belajar lainnya dalam Kotak Ilmu bisa memerlukan biaya yang cukup tinggi. Selain itu, membutuhkan sumber daya yang memadai untuk membuat dan menjaga materi dalam media Kotak Ilmu.
- b. Waktu Persiapan: Guru membutuhkan waktu tambahan untuk mempersiapkan media Kotak Ilmu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Ini bisa menjadi kendala terutama jika jadwal pengajaran sangat padat.
- c. Ketersediaan Alat dan Bahan: Tidak semua sekolah memiliki alat

²⁵ Fitrianti, Endah Handayani, and Suyitno.

²⁶ Fitrianti, Endah Handayani, and Suyitno.

dan bahan yang dibutuhkan untuk mengisi media Kotak Ilmu, terutama di daerah yang terpencil atau dengan anggaran terbatas.

- d. **Pemeliharaan dan Keamanan:** Alat dan bahan dalam media Kotak Ilmu membutuhkan pemeliharaan yang baik agar tetap dapat digunakan dengan aman dan efektif
- e. **Tingkat Kesiapan Guru:** Tidak semua guru memiliki keterampilan untuk menggunakan media Kotak Ilmu secara efektif. Pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan guru dapat memanfaatkan media ini dengan baik.
- f. **Penggunaan yang Tidak Merata:** Jika alat dan bahan terbatas, ada kemungkinan tidak semua peserta didik atau kelas akan menggunakan media Kotak Ilmu secara merata. Hal ini dapat mengakibatkan akses pendidikan yang tidak merata.
- g. **Ketergantungan pada Media:** Guru harus terus menggabungkan pendekatan pengajaran yang berbeda karena terlalu mengandalkan media Kotak Ilmu dapat membatasi jangkauan strategi yang mereka gunakan.

Dengan memperhatikan dan mengatasi kekurangan-kekurangan ini, penggunaan media Kotak Ilmu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.²⁷

3. Pembelajaran IPAS di SD/MI

a. Pengertian

²⁷ Fitrianti, Endah Handayani, and Suyitno.

IPAS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ini adalah mata pelajaran baru yang diterapkan di Kurikulum Merdeka di Indonesia. Mata pelajaran ini mengintegrasikan materi dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan dari penggabungan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa tentang berbagai fenomena alam dan sosial serta hubungan di antara keduanya.²⁸

Mempelajari IPAS tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga melibatkan proses penemuan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Guru dapat memanfaatkan berbagai alat untuk membuat pembelajaran lebih menarik, seperti model pembelajaran, media, teknik, dan materi pembelajaran. Bagi peserta didik di sekolah dasar, model pembelajaran IPAS terbaik adalah model yang menghubungkan skenario pembelajaran dengan keadaan sosial di dunia nyata. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan sumber daya dan materi pendidikan di lingkungan sekitar kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik melatih pemahaman mendalam tentang alam serta kapasitas untuk berpikir, bertindak, dan berperilaku secara ilmiah.²⁹

b. Ruang Lingkup

Dengan penekanan pada pembelajaran intrakurikuler yang

²⁸ Andreani and Gunansyah, "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka." 2020

²⁹ Sri Nuryani Sugih, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>.

bervariasi dan materi pembelajaran yang dikembangkan secara optimal, Kurikulum Merdeka memberi peserta didik banyak kesempatan untuk mengasah keterampilan dan mengeksplorasi ide. Untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan dan minat siswa, guru diperbolehkan memilih dari berbagai sumber belajar. Proyek yang dirancang untuk meningkatkan profil siswa Pancasila tidak terkait dengan materi pelajaran, melainkan didasarkan pada tema yang diterapkan oleh pemerintah dan tidak difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran tertentu³⁰.

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat mata pelajaran IPAS, mata pelajaran IPAS adalah gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran. Materi dalam IPAS mencakup baik materi IPA maupun IPS dengan tema yang sama, meskipun bukunya digabung menjadi satu dengan nama IPAS. Isi dari IPAS sangat terkait dengan alam dan interaksi manusia. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu memperhatikan konteks yang relevan dengan lingkungan sekitar kehidupan peserta didik.³¹

c. Tujuan Pembelajaran IPAS

Ada beberapa tujuan mata pelajaran IPAS, diantaranya:

- 1) Mendorong minat dan keingintahuan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk menyelidiki hal-hal di sekitar mereka dan

³⁰ Kelana et al., *Model Pembelajaran IPA SD BUKU SUMBER View Project Artikel View Project*.

³¹ Sugih, Maula, and Nurmeta, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar."

paham tentang alam semesta dan bagaimana kaitannya dengan keberadaan manusia.

- 2) Memiliki peran aktif dalam menjaga, melestarikan, mengolah sumber daya alam, melestarikan alam, dan lingkungan secara bijaksana dengan cara sederhana.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah melalui tindakan nyata yang sederhana.
- 4) Memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ilmiah dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Memahami siapa dirinya, memahami cara kerja lingkungan sosial, memaknai tentang kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 6) Mendapatkan pemahaman tentang apa artinya menjadi bagian dari kelompok masyarakat sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang memengaruhi dan lingkungan sekitar.³²

4. Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai konten yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk sikap, kemampuan, dan informasi yang telah diperoleh

³² Andreani and Gunansyah, "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka."

peserta didik. Hasil belajar sering kali diukur menggunakan berbagai alat penilaian, seperti tes, ujian, tugas, proyek, dan observasi. Berbagai topik tercakup dalam hasil belajar, seperti pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang telah diperoleh siswa. Berbagai instrumen penilaian, termasuk tes, ujian, tugas, proyek, dan observasi, biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Pengertian ini mencakup beberapa poin penting:

- 1) Pengetahuan: Sejauh mana peserta didik paham tentang konsep dan informasi yang diajarkan.
- 2) Keterampilan: Kemampuan praktis yang peserta didik miliki untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.
- 3) Sikap dan Nilai: Perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil belajar adalah cerminan dari efektivitas proses pembelajaran dan kualitas pengajaran yang diterima siswa.³³

b. Faktor yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing faktor tersebut:

Faktor Internal

- 1) Motivasi: Tingkat keinginan dan dorongan siswa untuk belajar

³³ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

sangat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik).

- 2) Kesehatan: Kondisi fisik dan mental yang baik penting untuk mendukung proses belajar. Peserta didik yang sehat cenderung lebih mudah berkonsentrasi dan menerima materi pelajaran.
- 3) Kecerdasan dan Bakat: Peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran.
- 4) Minat dan Sikap: Ketertarikan dan perilaku positif terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Gaya Belajar: Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik, yang mempengaruhi efektivitas belajar mereka.³⁴

Faktor Eksternal

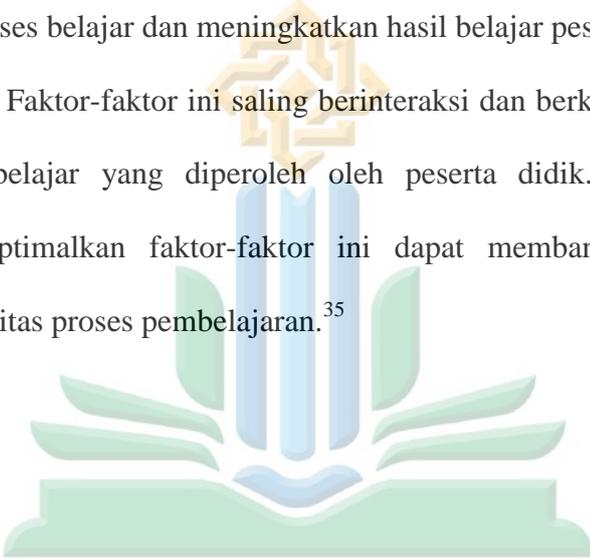
- 1) Keluarga: Lingkungan keluarga, termasuk dukungan dari orang tua, kondisi ekonomi, dan riwayat pendidikan orang tua, memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik.
- 2) Sekolah dan Guru: Kualitas pengajaran, metode pembelajaran yang digunakan, serta komunikasi antara guru dan peserta didik memiliki peran penting dalam proses belajar.
- 3) Teman Sebaya: Interaksi dan hubungan dengan teman sebaya dapat

³⁴ Somayana.

mempengaruhi motivasi dan sikap belajar peserta didik.

- 4) Lingkungan Sosial dan Budaya: Nilai-nilai, norma, dan harapan dari masyarakat serta budaya di sekitar siswa juga mempengaruhi hasil belajar.
- 5) Fasilitas dan Sumber Daya: Akses terhadap buku, teknologi, laboratorium, dan fasilitas pendidikan lainnya dapat mendukung proses belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.³⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁵ Somayana.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Research and Development atau penelitian dan pengembangan adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat media tertentu dan mengevaluasi kegunaannya adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk membuat atau memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran, memproduksi produk tertentu, dan mengevaluasi kemandirian produk untuk memprediksi masalah di bidang pendidikan.³⁶

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi)³⁷. Robert Maribe Branch menciptakan sebuah model yang digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan. Menurut filosofi pendidikan, ADDIE harus diterapkan dengan cara yang berpusat pada siswa, kreatif, asli, dan memotivasi. Karena langkah-langkah dalam model ADDIE saling terkait, penerapannya harus dilakukan secara bertahap dan menyeluruh

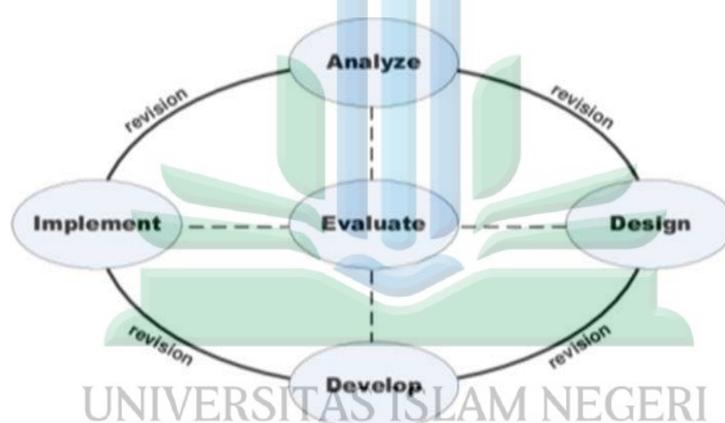
³⁶ Andi Rustandi, "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Smpn 22 Kota Samarinda," n.d.

³⁷ abu yazid raisal hasrian rudi setiawan, arwin juli rakhmadi, "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan ADDIE," *Jurnal Kumparan Fisika*, 2021.

untuk menjamin produksi produk pembelajaran yang sukses.³⁸

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, Berdasarkan landasan filosofi pendidikan penerapan ADDIE harus bersifat student center, inovatif, otentik dan inspiratif. Tahap-tahap proses dalam model ADDIE memiliki kaitan satu sama lain, Oleh karenanya penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk menjamin terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif.³⁹



Gambar 3.1 Tahapan R and D

Pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan lima langkah teknik yang dirancang oleh Robert Maribe Branch. Kelima langkah tersebut adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Langkah-langkah tersebut memungkinkan penjelasan yang lebih menyeluruh, yaitu sebagai berikut:

³⁸ robertmaribebranch, "The ADDIE Approach," 2020.

³⁹ robertmaribebranch.

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai guru kelas IV dan melakukan observasi di MI Al-Azhar Jember. Setelah mengidentifikasi permasalahan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dua tahap proses analisis tersebut adalah analisis kebutuhan dan analisis guru.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, wawancara dengan guru kelas IV MI Al-Azhar Jember mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih kurang karena kurangnya keterlibatan siswa. Hal ini disebabkan oleh masih digunakannya metode ceramah oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan peserta didik, guru hanya memberikan tugas berdasarkan media buku LKS pada saat pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh menjadi dibawah KKM.

Analisis kebutuhan dari data yang terkumpul bahwa peserta didik kelas IV sangat membutuhkan media ajar dalam mata pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya, terdapat banyak siswa yang nilainya kurang. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media Kotak Ilmu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Analisis Peserta Didik

Mengingat 21 peserta didik di kelas IV MI Al-Azhar Jember

memiliki kepribadian yang beragam, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar peserta didik tetap tertarik dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Berdasarkan kebutuhan dan analisis peserta didik, peneliti berkesimpulan bahwa media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang membahas tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Masalah-masalah ini mengharuskan terciptanya media yang sesuai, beragam, dan tahan lama yang dapat digunakan sepanjang waktu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran IPAS, materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Analisis kinerja dan analisis kebutuhan adalah dua fase yang menyusun langkah-langkah analisis.

Analisis kinerja, langkah pertama yang digunakan untuk menemukan dan mengategorikan masalah pada media pembelajaran yang saat ini digunakan di sekolah. Kemudian, solusi ditemukan dengan mengembangkan atau meningkatkan media pembelajaran. Langkah kedua adalah analisis kebutuhan, yang mengidentifikasi materi pendidikan yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar dan kinerja akademis mereka.

2. *Design* (Desain)

Tahap kedua adalah merancang; misalnya, sebuah bangunan harus memiliki rancangan di atas kertas sebelum dapat dibangun. Aspek rancangan, materi, dan bahasa dari sumber belajar ini menunjukkan tahapan-tahapan yang terlibat dalam perancangan media. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan media pembelajaran. Hal-hal pertama yang dilakukan adalah:

a. Merancang materi pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahap yaitu:

- 1) Menulis Capaian Pembelajaran pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Mengembangkan materi.

b. Merancang desain media pembelajaran Kotak Ilmu

- 1) Menyiapkan bahan yang diperlukan untuk membuat media kotak ilmu
- 2) Mendesain bentuk media kotak ilmu sesuai dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya
- 3) Menyiapkan PVC lembaran dengan ukuran 40x40 cm
- 4) Mengedit materi yang akan dimasukkan menggunakan aplikasi canva
- 5) Menyiapkan pohon besar
- 6) Menyiapkan amplop yang berisi kartu soal

- 7) Memasang lampu yang ada di dalam media kotak ilmu
- 8) Melapisi bagian luar media menggunakan walpaper dinding
- 9) Menghias tampilan media dengan stiker warna warni yang sesuai dengan materi

3. *Development* (mengembangkan)

Pengembangan media pembelajaran berdasarkan desain media asli merupakan tahap ketiga. Peneliti melakukan langkah-langkah berikut dalam pembuatan media kotak kotak ilmu, yaitu:

- a. Melakukan pembuatan media pembelajaran . Pembuatan media kotak ilmu dilihat dari segi desain, segi materi, inilah yang nantinya akan dianggap berbeda dari media pembelajaran yang digunakan di ruang kelas.
- b. Melakukan review media pembelajaran dengan meminta validasi media pembelajaran oleh validator tim ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.
- c. Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sampai ditemukannya perbedaan dari media awal dan media setelah revisi.

4. *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap ini merupakan langkah mengimplementasikan media Kotak Ilmu yang akan dikembangkan oleh peneliti di kelas IV MI Al-Azhar Jember . Penerapan ini dilakukan dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil terlebih dahulu kepada 5 peserta didik, kemudian

dilanjutkan dengan uji coba pada kelompok besar kepada 21 peserta didik dalam satu kelas. Langkah ini yaitu melakukan penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahapan implementasi, Media harus dinilai selama tahap implementasi. Media yang dibuat selama tahap implementasi diselesaikan sampai tahap evaluasi berdasarkan masukan dan ide peserta didik .

C. Uji Coba Produk

Tujuan dari uji coba produk adalah untuk memenuhi kriteria produk pembelajaran berbasis integrasi, yang berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan daya tarik produk serta menunjukkan keabsahannya. Berikut ini adalah tahapan uji coba yang dilakukan peneliti⁴⁰ :

1. Desain Uji Coba

Dalam tahap uji coba dilakukan oleh satu ahli materi, satu ahli media, satu ahli bahasa, dan satu ahli pembelajaran IPAS yang diwakili guru untuk melakukan evaluasi/perbaikan terhadap produk yang telah dibuat. Dimana peneliti menguji media Kotak Ilmu kepada dosen ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validator ahli media yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd , validator ahli materi yaitu bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd , validator ahli bahasa yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd . Adapun kritik/saran ialah sebagai bahan perbaikan

⁴⁰ Endang Mulyatiningsih, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang," *Islamic Education Journal*, 2020, 35,110,114,120,121.

sebelum melakukan implementasi. Hasil dari evaluasi/perbaikan yang telah digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi pertama.

2. Subjek Uji Coba

Adapun subjek utama uji coba produk hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Al-Azhar Jember yang berjumlah 21 siswadan Guru Mata Pelajaran IPAS. Peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, implementasi dengan uji skala kecil-uji skala besar dan evaluasi, yang mana penelitian dilakukan untuk mengukur efektifitas media pembelajaran Kotak Ilmu. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keefektifan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

3. Jenis Data

Informasi yang dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian: data evaluasi pertama, yang mencakup informasi dari tinjauan ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, dan data evaluasi kedua, yang mencakup temuan tinjauan ahli dalam mata Pelajaran IPAS. Proses penelitian dan pengembangan menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai kemandirian materi pembelajaran yang dibuat:

a. Data kualitatif⁴¹

Data yang disajikan secara rinci dan berkaitan dengan produk media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu Media Pembelajaran Kotak Ilmu Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan

⁴¹ MPd Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," 2020.

Fungsinya, data kualitatif ini berupa masukan saran dan komentar selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Data kuantitatif⁴²

Data ini berupa data yang berbentuk angka-angka sebagai hasil pengukuran. Data yang digunakan dalam mengukur kevalidan.

1) Kevalidan media pembelajaran

Data diperoleh dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran IPAS.

2) Kepraktisan media pembelajaran

Data diperoleh dari angket respon peserta didik dan angket penilaian guru kelas

3) Keefektifan media pembelajaran

Data diperoleh dari hasil nilai pre-test dan post-test peserta didik yang kemudian di uji menggunakan uji N-gain

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pada proses penelitian, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini juga membantu dan memudahkan peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian untuk penilaian dan respon siswa. Angket penilaian terdiri dari dua jenis yaitu angket produk dan angket responden.⁴³

Angket produk ditujukan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan

⁴² Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁴³ Karunia Eka, Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2020), 342.

pengguna (guru kelas). Angket responden ditujukan kepada siswa kelas VI di MI Al-Azhar Jember

Tetapi disini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu MI Al-Azhar Jember. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPAS dikelas IV serta untuk mengetahui kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah. Observasi awal yang dilakukan peneliti guna untuk mengetahui kebutuhan peserta didik pada proses pembelajaran, sehingga perlunya penelitian dan pengembangan khususnya media pembelajaran. Maka bahan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Wawancara, dalam penelitian dan pengembangan disini selain observasi, angket tetapi juga dilakukan wawancara kepada Bapak Abd. Wahid, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan Ibu Siti Robiatul A.A, S.P selaku guru kelas VI MI Al-Azhar Jember yang mana untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan disekolah, bagaimana pembelajaran dikelas, serta media pembelajaran yang ada disekolah dan untuk memperkuat penelitian dan pengembangan media pembelajaran Kotak Ilmu. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur, peneliti tidak menyusun instrumen wawancara, peneliti bebas memberi pertanyaan tetap masih fokus dalam ruang lingkup

penelitian yang ingin dilakukan. Peneliti melakukan pencatatan secara sistematis yang mana pada pengumpulan data wawancara disini untuk mengetahui analisis kebutuhan.

- c. Angket, untuk penelitian ini menggunakan angket yang mana untuk mengumpulkan data validitas media pembelajaran Kotak Ilmu yang akan dibagikan kepada validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Kemudian untuk memperoleh data praktikalitas, peneliti memberi angket kepada guru kelas, dan seluruh peserta didik di kelas VI MI Al-Azhar Jember. Adapun validator angket yaitu Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
- d. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan. Ada dua tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes pre-test dan post-test yang diambil dari uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama. Tes-tes ini digunakan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan dalam penelitian ini
- e. Dokumentasi, tujuan penelitian adalah mengumpulkan data lebih lanjut dan mendapatkan keadaan peserta didik pada saat belajar, dengan menggunakan media pembelajaran Kotak Ilmu. Peneliti memotret pada saat uji lapangan sebagai bagian dari proses dokumentasi ini. Instrumen kelayakan yang digunakan untuk pengukuran ini menggunakan Skala

Likert, yang biasanya digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif dan memberikan skor pada setiap jawaban.

Tabel 3.1
Skor Angket Skala Likert⁴⁴

Score	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data disini yaitu meliputi kegiatan observasi, wawancara serta angket. Teknik Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Untuk teknik analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif yaitu dengan menganalisis proses penelitian dengan berdasarkan hasil wawancara pada analisis permasalahan serta kebutuhan peserta didik. Untuk teknik analisis data kuantitatif yang berupa hasil penilaian yang digunakan yaitu statistik deskriptif, yang didasarkan pada temuan penilaian dari ahli (media, materi, Bahasa, guru, dan siswa). Analisis data untuk kuantitatif berupaya menilai validitas, praktikalitas dan efektivitas produk. Dengan mencari nilai validitas, , praktikalitas dan efektivitas data diolah untuk mengevaluasi produk berdasarkan penilaian ahli (media, materi,

⁴⁴ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta:kencana,2020).98

Bahasa, guru, dan siswa). Teknik perhitungan persentase yang diadaptasi oleh akbar dengan rumus berikut.⁴⁵

Hasil Validitas diperoleh dengan cara menghitung rata-rata penilaian dari setiap validator. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$V\text{-ah} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V\text{-pg} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V-ah : validasi ahli

V-pg : validasi pengguna atau guru

Tse : total skor empirik yang didapatkan dari penilaian ahli

Tsh : total skor yang diharapkan

Tabel 3.2
Kriteria uji kelayakan media pembelajaran

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,00% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan perbaikan sedikit
61,00% - 80,00%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan sedang
41,00% - 60,00%	Kurang valid, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan
21,00% - 40,00%	Tidak valid, tidak bisa digunakan
00,00% - 24,00%	Sangat tidak valid, tidak bisa digunakan,

⁴⁵ Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2020.," UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan 6 (2020): 11, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>.

Adapun analisis data Kepraktisan yang didapat dari angket skala guttman respon peserta didik. Teknik perhitungan presentase yang dilakukan disini yaitu diadaptasi oleh akbar dengan rumus sebagai berikut:

$$NPr = \frac{Ts-e}{Ts-Max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr = nilai proses

TS-e = total skor empirik (skor ini yaitu yang diperoleh peserta didik)

TS-max = total skor maximum yang diharapkan

Lalu untuk Analisis Data keefektifan dalam penelitian menggunakan uji N-Gain. Berikut penjelasan dari uji keefektifan dalam peneltian ini;

a. Test N-Gain

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan Penguasaan Materi dilakukan melalui analisis gain ternormalisasi <g>. Gain ternormalisasi atau skor N-gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain score dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest⁴⁶ Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score, kita dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan metode/media tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. langkah-

⁴⁶ muhammad syazali Novalia, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, 2020.

langkah yang dilakukan untuk menganalisis ternormalisasi adalah sebagai berikut

Menghitung rumus skor gain ternormalisasi:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Menentukan nilai rata-rata skor gain ternormalisasi

Menentukan kriteria peningkatan gain pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Skor Gain yang Dinormalisasi

Normalized gain Score	Criteria
$g \leq 0,3$	Low
$0,3 < g \leq 1,00$	Medium
$0,70, g \leq 1,00$	High

Persentase skor N-Gain tersebut kemudian dikonversikan dalam bentuk kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori interpretasi persentase efektivitas N-Gain

Percentage(%)	Criteria
>76	Efektif
56-75	Cukup Efektif
40-55	Kurang Efektif
< 40	Tidak Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah

1. Profil Sekolah

MI Al-Azhar Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang bertempat di JL. W. Monginsidi Gg. Pesantren, Kauman, Muktisari, Tegal Besar/Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasi MI Al-Azhar Jember ini sangat cocok untuk proses belajar mengajar karena terletak di dekat persawahan dan jauh dari jalan raya, sehingga memberikan kenyamanan untuk belajar karena terhindar dari kebisingan suara kendaraan.⁴⁷

Proses belajar mengajar di MI Al-Azhar Jember diselenggarakan di pagi hari sampai dengan siang hari, tepatnya mulai pukul 07.00-12.30. Sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, seluruh peserta didik melaksanakan sholat dhuha dan mengaji TPQ secara bersama-sama. Setelah itu melaksanakan pembelajaran dan diakhiri dengan sholat dzuhur berjamaah.⁴⁸

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Data profil sekolah tahun 2023/2024 MI Al-Azhar Jember, Jember 8 Juli 2024.

⁴⁸ Data profil sekolah tahun 2023/2024 MI Al-Azhar Jember, Jember 8 Juli 2024.

Tabel 4.1 Data Pendidik

NO	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan
1	Guru tetap yayasan	7 orang	7 orang
2	Guru tidak tetap	-	1 orang
3	Guru honor	3 orang	4 orang
4	Staf tata usaha	1 orang	-
5	Penjaga sekolah	1 orang	-

Adapun tenaga pendidik berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi bersama dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Siti Robiatul A.A.,S.P., yang memiliki latar belakang pendidikan S1 di Universitas Jember.

3. Data Peserta Didik

Di MI Al-Azhar Jember pada tahun 2024/2025, jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 246 peserta didik. Berikut data peserta didik antara lain:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	17	11	28
II	29	23	59
III	27	26	53
IV	17	23	40
V	21	18	39

VI	19	15	34
Jumlah	130	116	246

Dari jumlah keseluruhan peserta didik yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember yang berjumlah 21 peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA	L/P
1	Abdurrohman Hamzah	L
2	Almalika Nadinia Rohman	P
3	Amirah Aurelia Zhufaira	P
4	Darajat Rofiah	P
5	Evatus Zulaikhah	P
6	Hanani Tazkiyah Mirza Yasawa Fillah	P
7	Kamilah Khoirotun Nisak	P
8	Laura Citra Kharisma	P
9	Maura Ananda Putri	P
10	Muh. Aufa Bilal Al-Basyari	L
11	Muhammad Lutfi	L
12	Muhammad Revi Putra Wirahadi	L
13	Nabila Aulia Mecca	P
14	Naila Wulandari	P
15	Naura Bilqis Salsabila	P

16	Nuril Maulida Azka	P
17	Qirana Laila Putri	P
18	Qosim Abdullah Firdaus	P
19	Rizkiana Rohimah	P
20	Muhammad Hendrik	L
21	Reza Bryliant	L

4. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang harus terpenuhi untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Al-Azhar Jember cukup memadai diantaranya yaitu: Masjid, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Aula, Toilet, dan Perpustakaan.

Dari prasarana diatas, yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu ruang kelas IV. Adapun sarana yang tersedia yaitu : papan tulis, kursi, meja, dan kipas angin. Kondisi ruang kelas yang bersih sehingga nyaman digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu diruang kelas terdapat poster dan gambar-gambar sehingga menambah semangat peserta didik untuk belajar.

B. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran Kotak Ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Bagian Tumbuhan

dan Fungsinya. Untuk mengembangkan media pembelajaran Kotak Ilmu, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdapat lima tahapan, yaitu:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama dalam model pengembangan ADDIE adalah analisis. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi dan wawancara tentang kegiatan belajar mengajar di MI Al-Azhar Jember pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV. Observasi dan wawancara dilakukan secara tatap muka dengan narasumber Siti Robiatul. A. A, S.P. selaku guru kelas IV MI Al-Azhar Jember dan siswa kelas IV.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis ini peneliti melaksanakan observasi didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan melakukan wawancara terhadap guru kelas dan perwakilan siswa kelas IV. Dengan tujuan untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran, sumber belajar, cara guru mengajar serta kesulitan guru dan siswa saat proses pembelajaran.



Gambar 4.1
Wawancara bersama siswa kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 6 Januari 2025 dengan jenis wawancara semi terstruktur ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa memahami pembelajaran IPAS dengan baik. Dalam pembelajaran IPAS guru jarang menggunakan media pembelajaran, terkadang menggunakan media pembelajaran sederhana dan kurang menarik peserta didik, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.⁴⁹ Hal ini menyebabkan siswa cenderung kurang aktif dan bosan. Metode ini menyebabkan kelas kurang kondusif dan inovatif.

⁴⁹ Siti Robiatul A.A., S.P., diwawancarai oleh peneliti, Jember 8 Juli 2024



Gambar 4.2

Wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas IV

Terdapat hal lain yang ditemukan peneliti bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS masih kurang. Hal tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan adanya media pembelajaran kotak ilmu sangat membantu guru dan siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, jika menggunakan media pun sangat sederhana dan kurang menarik bagi siswa. Menurut wawancara guru dan siswa bahwa ketika peneliti menanyakan perihal kotak ilmu yang mana kotak ilmu bisa menjadi penunjang dalam pembelajaran menjadi lebih efektif, ternyata guru

dan siswa tertarik dan positif menerima kotak ilmu.⁵⁰ Oleh karena itu peneliti berinisiatif mengembangkan media kotak ilmu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Analisis Materi

Analisis materi ini bertujuan untuk mengetahui materi yang sesuai dengan produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan yaitu Media Kotak Ilmu. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV MI Al-Azhar Jember yaitu ibu Siti Robiatul. A. A, S.P untuk mengetahui materi mana yang cocok untuk diterapkan pada Media Kotak Ilmu. Hal tersebut agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Materi yang diambil untuk diterapkan pada media Kotak Ilmu yaitu materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada mata pelajaran IPAS di BAB I pada semester ganjil.

Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya merupakan ilmu yang sangat penting karena merupakan pokok dasar dalam mata pelajaran IPAS. Karena mata pelajaran IPAS identik dengan alam/tumbuh-tumbuhan sehingga siswa harus memiliki pemahaman yang mendalam agar tidak kesulitan dalam mempelajari bab atau pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu peneliti memilih materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk diterapkan pada Media Kotak

⁵⁰ Siti Robiatul A.A., S.P. dan Hanani Tazkia Mirza Yasawa Fillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 8 Juli 2024

Ilmu berdasarkan acuan dari Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.

Tabel 4.1
Pemetaan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah belajar menggunakan media kotak ilmu Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik 2. Setelah belajar menggunakan media kotak ilmu Peserta didik dapat memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan dengan baik

2. Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan ini yaitu menyusun Tujuan Pembelajaran dan membuat produk yang akan dikembangkan yang berupa Media Kotak Ilmu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Menyusun Tujuan Pembelajaran

Pada tahap menyusun Tujuan Pembelajaran ini, Media Kotak Ilmu dikembangkan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang mengacu pada kurikulum merdeka, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa dengan menggunakan materi “Bagian Tumbuhan dan Fungsinya”.

Pada tahap ini peneliti menyusun berdasarkan kurikulum yang digunakan di kelas IV MI Al-Azhar Jember yaitu kurikulum merdeka,

serta soal *pretest* dan *posttest* yang sesuai dengan materi (Bagian Tumbuhan dan Fungsinya).

b. Pembuatan Media Kotak Ilmu

Pembuatan Media Kotak Ilmu ini menggunakan bahan dari PVC lembaran. Adapun langkah-langkah proses pembuatan Media Kotak Ilmu yaitu sebagai berikut:

- 1) Siapkan 6 lembar PVC dengan ukuran 40 x 40 cm



Gambar 4.3 PVC Lembaran

- 2) Rakit PVC lembaran dengan menggunakan engsel sehingga membentuk kotak/kubus



Gambar 4.4 Kotak/kubus

- 3) Lapsi bagian luar PVC lembaran menggunakan wallpaper dinding
- 4) Lapsi bagian dalam PVC lembaran menggunakan kertas karton berwarna putih agar terlihat bersih
- 5) Tempelkan materi pada sisi pertama kotak



Gambar 4.5 Materi pada media

- 6) Tempelkan hiasan seperti rumput, pohon, air mancur, lampu dan kelinci pada sisi bawah kotak



Gambar 4.6 Hiasan pada media

- 7) Tempelkan spin pada sisi ketiga kotak



Gambar 4.7 Spin pada media

- 8) Tempelkan 6 buah amplop yang berisi kartu soal pada sisi keempat kotak



Gambar 4.8 Kartu Soal

Adapun alat untuk pembuatan Media Kotak Ilmu sebagai berikut:

- a) Cutter
- b) Lem G
- c) Penggaris
- d) Pensil
- e) Gunting
- f) Double tipe

Adapun bahan untuk membuat Media Kotak Ilmu, sebagai berikut:

- a) PVC lembaran
- b) Kertas karton
- c) Engsel
- d) Wallpaper dinding

e) Lem stik dan lem G

f) Kertas stiker

Adapun hasil akhir dari Media Kotak Ilmu sebagai berikut



Gambar 4.9 Media Kotak Ilmu

LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

1. Media Pembelajaran Kotak Ilmu diletakkan di depan kelas dengan menghadap ke peserta didik.
2. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
Ketua dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk memainkan permainan yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu secara bergantian.
3. Ketua dari masing-masing kelompok memutar spin yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu.
4. Jika panah pada spin menunjukkan angka nomor 2, maka ketua dari masing-masing kelompok mengambil kartu soal nomor 2.
5. Ketua dari masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal.
6. Setelah menjawab, ketua dari masing-masing kelompok memeriksa kesesuaian jawaban mereka dengan materi yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu.
- 7.

**MAILA NUR MAULIDAH
212101040051**

Gambar 4.10 Panduan Penggunaan Media Kotak Ilmu

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan (*development*) merupakan tahap mengembangkan Media Kotak Ilmu. Pada tahap ini dilakukan validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa agar dapat mengetahui kelayakan dari Media Kotak Ilmu. Hasil validasi oleh validator akan direvisi sesuai komentar dan saran.

Pada uji coba skala kecil dilakukan oleh 5 siswa kelas IV dengan menggunakan Media Kotak Ilmu. Tanggapan siswa terhadap media sangat antusias dalam belajar dan merasa senang ketika diuji cobakan, sehingga Media Kotak Ilmu dapat menarik minat siswa untuk belajar serta memudahkan memahami materi.

Adapun data hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa sebagai berikut:

a. Validasi ahli media

Validator ahli media pembelajaran kepada salah satu dosen PGMI di UIN Khas Jember yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd. dan guru kelas IV MI Al-Azhar Jember sebagai validasi ahli pembelajaran yaitu Ibu Siti Robiatul, A. A, S.P. Hasil validasi media pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Maksimal	Presen tase	Kriteria
1.	Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien	5	5	100%	Sangat Valid
2.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah	5	5	100%	Sangat valid
3.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru (interaktif)	4	5	100%	Sangat valid
4.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat valid
5.	Tampilan media pembelajaran didesain secara menarik	5	5	80%	Valid
6.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat valid
7.	Kesesuaian warna pada media pembelajaran	4	5	80%	Valid
8.	Kesesuaian bentuk, ukuran tata letak	4	5	80%	Valid
9.	Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan	4	5	100%	Sangat valid
10.	Tingkat keawetan media yang digunakan	5	5	100%	Sangat valid
Jumlah		46	50	92%	Sangat valid

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$P = 92\%$

Keterangan:

P : Presentase skor (Dibulatkan)

Σ : Jumlah nilai Jawaban responden dalam suatu item

Σ : Jumlah skor ideal dalam satu item

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil validator pada tiap butir pertanyaan pada urutan rata-rata dari butir nomor satu, dua, tiga, empat, enam, sembilan dan sepuluh diperoleh presentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid, pada butir nomor lima, tujuh dan delapan diperoleh presentase sebesar 80% dengan kriteria valid. Berdasarkan hasil penilaian yang didapat pada setiap butir validasi pertanyaan diatas maka diperoleh hasil akhir 92% dengan kriteria sangat valid.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi yang merupakan Kaprodi Tadris Biologi di UIN Khas Jember yaitu Bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. Hasil validasi ahli materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Materi yang disampaikan dalam media sesuai dengan KD, indikator, dan tujuan	5	5	100%	Sangat valid
2.	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas	4	5	80%	Valid

No.	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
3.	Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid
4.	Keakuratan isi materi pada media	4	5	80%	Valid
5.	Materi yang disajikan mudah di pahami	5	5	100%	Sangat valid
6.	Materi disusun secara sistematis	5	5	100%	Sangat Valid
7.	Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik	5	5	100%	Sangat valid
8.	Kesesuaian soal dengan materi	5	5	100%	Sangat Valid
9.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	5	5	100%	Sangat Valid
10.	Gambar pendukung materi sesuai dengan penjumlahan 1- 20	4	5	80%	Valid
Jumlah		47	50	94%	Sangat valid

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$P = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, disajikan tabel validator pada tiap butir pertanyaan. Pada tiap butir nomor satu, tiga, lima, enam, tujuh, delapan dan sembilan diperoleh presentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid, butir validasi pertanyaan nomor dua, empat, dan sepuluh diperoleh presentase sebesar 80% dengan kriteria valid.

Berdasarkan hasil penilaian yang didapat pada setiap butir pertanyaan maka diperoleh hasil akhir sebesar 94% dengan kriteria sangat valid.

c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen ahli bahasa yang merupakan dosen di UIN Khas Jember yaitu Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Hasil validasi ahli bahasa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami	5	5	100%	Sangat valid
2.	Bahasa yang digunakan dalam media ini sangat menarik	5	5	100%	Sangat valid
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	5	5	100%	Sangat Valid
4.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	5	5	100%	Sangat valid
5.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media	5	5	100%	Sangat valid
6.	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media	5	5	100%	Sangat Valid
7.	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media	5	5	100%	Sangat valid
8.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa peserta didik MI/SD	5	5	100%	Sangat Valid
9.	Keefektifan bahasa yang digunakan pada media	5	5	100%	Sangat Valid
10.	Kebakuan bahasa yang digunakan	5	5	100%	Sangat valid
Jumlah		50	50	100%	Sangat valid

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, disajikan tabel validator pada tiap butir pertanyaan. Pada tiap butir nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh diperoleh presentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian yang didapat pada setiap butir pertanyaan maka diperoleh hasil akhir sebesar 100% dengan kriteria sangat valid.

d. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah dilakukan validasi dari validator ahli media dan validator ahli materi. Revisi dilakukan oleh peneliti sesuai saran dan komentar dari validator ahli media dan validator ahli materi agar media layak digunakan dalam pembelajaran.

Adapun komentar dan saran dari validator ahli media disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Komentar dan saran dari ahli media

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tolong masukkan penggunaan kedalam modul 2. Spin tolong diperbaiki 3. Amplop diberi nomor

Adapun komentar dan saran dari validator ahli materi disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.6
Komentar dan Saran Ahli Materi

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi belum ditampilkan, tidak perlu mendalam 2. Untuk refleksi dan evaluasi harus mengikuti tujuan 3. Media sudah oke

Adapun komentar dan saran dari validator ahli bahasa disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.7
Komentar dan Saran Ahli Bahasa

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Bahasa	Lanjutkan

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah validasi media, materi, dan bahasa oleh validator sesuai saran dan komentar, kemudian media diujicobakan pada skala kecil dan skala besar agar dapat mengetahui kepraktisan dan keefektifan Media Kotak Ilmu. Pada hari Selasa 14 Januari 2025 peneliti melaksanakan implementasi di MI Al-Azhar Jember. Pada kegiatan implementasi dikelas diawali dengan pengenalan peneliti dengan memberikan apersepsi sekaligus penyampaian rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik dikenalkan terlebih dahulu dengan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu media Kotak Ilmu.

Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pembelajaran yaitu dengan tahapan : uji skala kecil dengan melibatkan 5 peserta didik dan guru kelas, mengerjakan soal pre-test, penjelasan materi menggunakan media pembelajaran Kotak Ilmu, melakukan permainan yang terdapat pada media secara berkelompok, melakukan *ice breaking*, mengerjakan soal post-test, dan yang terakhir adalah mengisi angket respon peserta didik. Adapun bukti dokumentasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.11 Uji coba skala kecil

Dalam gambar diatas menunjukkan peneliti sedang melakukan kegiatan uji coba skala kecil yang melibatkan 5 peserta didik dan guru kelas IV. Dalam uji skala kecil peneliti menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kotak ilmu serta guru kelas mengisi angket penilaian. Uji skala kecil dilakukan untuk kelayakan media yang akan di uji cobakan di skala besar.



Gambar 4.12 Uji coba skala besar

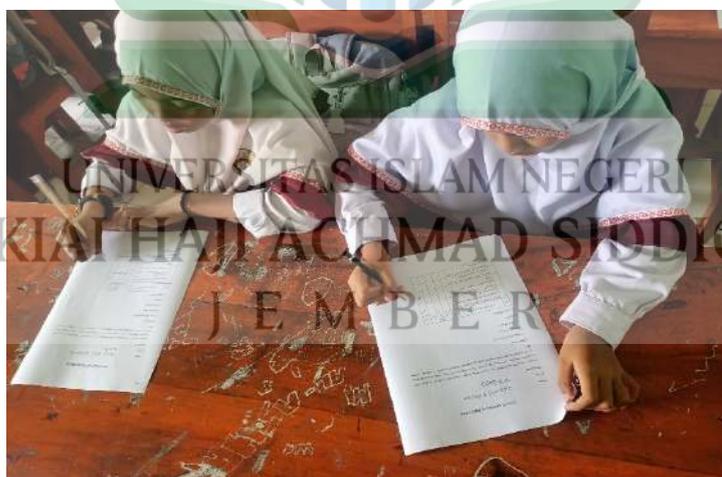


Gambar 4.13 Penerapan media

Dalam gambar 4.21 menunjukkan bahwa peneliti sedang maparkan materi kepada peserta didik. Materi yang diberikan yaitu “Bagian Tumbuhan dan Fungsinya” pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Seluruh peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Gambar 4.13 yaitu penerapan media Kotak Ilmu, disini peneliti mengamati bahwa selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media Kotak Ilmu ini peserta didik mampu menyelesaikan tugas baik individu maupun kelompok. Peserta didik menjadi lebih antusias karena peserta didik dapat belajar sambil bermain, semakin semangat karena mendapat hadiah yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini tentunya berhasil dalam menarik perhatian peserta didik. Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Kotak Ilmu sebagai berikut :

- a. Media Pembelajaran Kotak Ilmu diletakkan di depan kelas dengan menghadap ke peserta didik
- b. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok

- c. Ketua dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk memainkan permainan yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu secara bergantian
- d. Ketua dari masing-masing kelompok memutar spin yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu
- e. Jika panah pada spin menunjukkan angka nomor 2, maka ketua dari masing-masing kelompok mengambil kartu soal nomor 2
- f. Ketua dari masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal
- g. Setelah menjawab, ketua dari masing-masing kelompok memeriksa kesesuaian jawaban mereka dengan materi yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu.



Gambar 4.14 Peserta didik mengisi angket

Untuk memperoleh kepraktisan produk dilakukan penyebaran angket kepada guru kelas dan 21 siswa kelas IV. Sedangkan untuk

memperoleh keefektifan produk melalui soal pretest dan posttest. Adapun data hasil angket respon siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8
Respon Siswa

No.	Responden	Skor	Skor Maksimal	Presentase
1.	R 1	48	50	96%
2.	R2	45	50	90%
3.	R3	46	50	92%
4.	R4	47	50	94%
5.	R5	43	50	86%
6.	R6	48	50	96%
7.	R7	47	50	94%
8.	R8	47	50	94%
9.	R9	50	50	100%
10.	R10	46	50	92%
11.	R11	48	50	96%
12.	R12	46	50	92%
13.	R13	47	50	94%
14.	R14	46	50	92%
15.	R15	45	50	90%
16.	R16	44	50	88%
17.	R17	46	50	92%
18.	R18	46	50	92%
19.	R19	45	50	90%
20.	R20	47	50	94%
21.	R21	46	50	92%
Jumlah / rata-rata		973/46	1.050	93%

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{973}{1050} \times 100\%$$

$$1050$$

$$P = 93\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, telah disajikan data hasil respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan

pada uji coba skala besar dengan jumlah 21 siswa. Beberapa komentar siswa bahwa mereka senang belajar menggunakan Media Kotak Ilmu. Data hasil respon peserta didik memperoleh presentase rata-rata sebesar 93% dengan kriteria Sangat praktis dan keterangan tidak revisi.

Adapun untuk hasil respon guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Respon Guru

No.	Pertanyaan	skor	Skor Maksimal	Presentase
1.	Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien	5	5	100%
2.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah	5	5	100%
3.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada (interaktif)	4	5	80%
4.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%
5.	Tampilan media pembelajaran didesain secara menarik	4	5	80%
6.	Kesesuaian gambar dalam media pembelajaran	5	5	100%
7.	Kesesuaian warna pada media pembelajaran	5	5	100%
8.	Kesesuaian bentuk, ukuran, tata letak	5	5	100%
9.	Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan	4	5	80%
10.	Tingkat keawetan media yang digunakan	4	5	80%
11.	Materi sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	5	5	100%
12.	Materi disampaikan secara lengkap dan jelas	5	5	100%
13.	Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran	4	5	80%

No.	Pertanyaan	skor	Skor Maksimal	Presentase
14	Keakuratan isi materi dan gambar pada media	5	5	100%
15	Materi yang di sajikan mudah untuk dipahami	5	5	100%
16	Materi disusun secara sistematis	5	5	100%
17	Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik	5	5	100%
18	Bahasa yang mudah dipahami	5	5	100%
19	Kejelasan petunjuk penggunaan media	5	5	100%
20	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi	4	5	80%
21	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami	5	5	100%
22	Bahasa yang digunakan dalam media ini sangat menarik	5	5	100%
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	5	5	100%
24	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	4	5	80%
25	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media	5	5	100%
26	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media	5	5	100%
27	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media	4	5	80%
28	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa peserta didik MI/SD	5	5	100%
29	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media	5	5	100%
30	Kebakukan bahasa yang digunakan	4	5	80%
Jumlah		141	150	90%

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{141}{150} \times 100\%$$

$$150$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, data yang dihasilkan dari respon guru yaitu untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Pada butir pertanyaan nomor satu, dua, empat, enam, tujuh, delapan, sembilan, sebelas, dua belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh delapan, dan dua puluh sembilan diperoleh presentasi sebesar 100%. Sedangkan pada butir pertanyaan nomor tiga, lima, enam, sembilan, sepuluh, tiga belas, dua puluh, dua puluh empat, dua puluh tujuh, dan tiga puluh diperoleh presentase sebesar 80%. Berdasarkan hasil dari respon guru tersebut diperoleh presentase sebesar 90% dengan kriteria sangat praktis.



Gambar 4.15 Mengisi soal pre test Gambar 4.16 Mengisi soal post test

Adapun data hasil pretest dan posttest disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pretest dan Posttest Siswa

No.	Responden	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	R1	50	80
2	R2	70	90
3	R3	60	100
4	R4	50	80
5	R5	70	80
6	R6	60	80
7	R7	60	90
8	R8	60	90
9	R9	70	80
10	R10	60	80
11	R11	70	80
12	R12	70	100
13	R13	60	100
14	R14	70	90
15	R15	60	90
16	R16	70	80
17	R17	60	90
18	R18	60	100
19	R19	70	70
20	R20	60	90
21	R21	60	80
Jumlah		1.320	1.820
<i>Mean/ rata-rata</i>		62,85	86,66

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Dalam penelitian ini, evaluasi yang digunakan guna untuk mengetahui keberhasilan produk yang telah dikembangkan sesuai dengan data yang telah diperoleh. Media Kotak Ilmu dikatakan layak, praktis, dan efektif untuk diterapkan. Hal tersebut diperoleh setelah adanya validasi melalui soal *pre test* dan *post test* serta angket respon ahli pembelajaran (guru) dan siswa. Sehingga media dapat dikatakan layak, praktis, dan efektif untuk digunakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Pengembangan Produk

Dalam pengembangan media pembelajaran Kotak Ilmu dilakukan lima tahapan pada model pengembangan ADDIE yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Dalam pengembangan media ini, peneliti melakukan tahapan sesuai dengan langkah-langkah dalam model pengembangan ini.

Tahap analisis dilaksanakan dengan observasi dan wawancara bersama Ibu Siti Robiatul. A. A, S.P selaku guru kelas IV dan 2 siswa kelas IV MI Al-Azhar Jember. Dalam pembelajaran IPAS guru menggunakan jarang menggunakan media pembelajaran, terkadang menggunakan media pembelajaran sederhana dan kurang menarik peserta didik, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung kurang aktif dan bosan. Metode ini menyebabkan kelas kurang kondusif dan inovatif. Selanjutnya peneliti melakukan tahap kedua yaitu desain.

Tahap desain adalah kegiatan perancangan media sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan dengan beberapa hal yaitu merancang modul, mendesain media sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, menyusun instrumen yang akan di isi oleh beberapa validator , menyusun angket respon guru dan siswa, menyusun soal *pre test* dan *post test* . Media Kotak Ilmu ini dibuat menggunakan

PVC lembaran dengan ukuran 40 x 40 cm, dirangkai sehingga membentuk kubus/kotak, kemudian bagian luar dilapisi oleh wallpaper dinding agar aman dari air, bagian dalam diisi beberapa materi yang dihias semenarik mungkin agar menarik perhatian siswa untuk belajar.

Tahap *Development* atau pengembangan merupakan kegiatan pembuatan dan uji coba produk. Dimana peneliti menguji kelayakan media kepada dosen ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validator ahli media yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd , validator ahli materi yaitu bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd , validator ahli bahasa yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd . Adapun kritik/saran ialah sebagai bahan perbaikan sebelum melakukan implementasi. Berdasarkan hasil dari kelayakan diatas diperoleh dari ahli validasi yaitu 3 validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil dari validator ahli media memperoleh rata-rata 92% , hasil dari validator ahli materi memperoleh rata-rata 94% , dan hasil dari validator ahli bahasa memperoleh rata-rata 100%. Jadi hasil dari rata-rata tersebut adalah 95% dikategorikan sangat layak media tersebut untuk digunakan.

Tahap implementasi adalah kegiatan menerapkan media/produk. Pada tahap ini media kotak ilmu sudah melakukan revisi sesuai saran dan telah di validasi oleh validator. Kemudian pada tahap ini media kotak ilmu diuji cobakan dengan uji coba skala kecil yang melibatkan 5 siswa kelas IV dan dipantau langsung oleh guru kelas IV. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil tanggapan-tanggapan siswa pada media kotak ilmu sangat baik.

Siswa sangat antusias dalam belajar dan bermain dengan menggunakan media kotak ilmu. Maka dari itu media kotak ilmu sudah sangat layak untuk diterapkan di skala besar. Selanjutnya ialah implementasi skala besar dengan melibatkan 21 siswa kelas IV, data yang diperoleh ialah hasil pre test dan post test.

Tahap evaluasi pada tahap ini bertujuan untuk melihat keberhasilan produk/media. Penilaian media kotak ilmu dapat dilihat dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk. Aspek kevalidan diperoleh dari pengisian instrumen kelayakan yang diisi oleh validator, aspek kepraktisan dapat dilihat dari angket siswa dan angket guru, aspek keefektifan dapat dilihat dari hasil pre test dan post test. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tahapan yang telah dilakukan, bahwasanya media kotak ilmu sudah memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan.

2. Analisis kelayakan

Analisis kelayakan diperoleh melalui hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validator ahli media yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd , validator ahli materi yaitu bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd , validator ahli bahasa yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd . Adapun hasil dari validasi yang diperoleh dari tiga ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa tersebut dijadikan dalam tabel berikut ini .

Tabel 4.11
Hasil validasi

NO	Validator	Presentase	Kriteria
1	Ahli media	92 %	Sangat layak
2	Ahli materi	94%	Sangat layak
3	Ahli bahasa	100%	Sangat layak
	Nilai rata-rata	95%	Sangat layak

Berdasarkan tabel diatas hasil dari ketiga validator diperoleh presentase sebesar 95% sangat layak. Hal itu membuktikan bahwa media kotak ilmu ini sudaht sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan beberapa revisi yang sudah disarankan oleh validator.

3. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon guru dan siswa. Angket respon ini diberikan kepada guru kelas IV yaitu Ibu Siti Robiatul. A. A, S.P dan siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa. Berdasarkan hasil angket respon guru diperoleh rata-rata 90% dengan kriteria sangat praktis dan angket respon siswa diperoleh rata-rata 93% dengan kriteria sangat praktis. Maka dari itu media kotak ilmu memperoleh kategori sangat praktis untuk digunakan pada saat pembelajaran. Akan tetapi, kritik dan saran dari guru dan siswa harus diperhatikan untuk menjadikan produk ini lebih baik lagi.

Tabel 4.12
Hasil Respon Guru dan Siswa

NO	Validator	Presentase	Kriteria
1	Guru	90 %	Sangat praktis
2	Siswa	93%	Sangat praktis
	Nilai rata-rata	91,5%	Sangat praktis

4. Analisis keefektifan

Pengukuran atau analisa keefektifan media kotak ilmu didapat dari perhitungan *N-Gain score* nilai masing-masing siswa. Uji soal pertama dan kedua dilaksanakan menggunakan media kotak ilmu model uji soal. *N-gain score* dari nilai siswa disimpulkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Ngain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	21	0	1	0,62	0,266
Ngain_Persen	21	0	100	62,4603	26,675
Valid N (listwise)	21				

D. Revisi Produk

Setelah proses validasi dilakukan, kemudian produk/media direvisi sesuai saran dan komentar yang diberikan oleh validator ahli media, materi, dan bahasa. Adapun perumusan media kotak ilmu sebelum dan sesudah revisi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Revisi Produk

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan	Validator
		Melonggarkan spin supaya mudah untuk diputar	Ahli media

		Memberi nomor pada amplop yang berisi kartu soal	Ahli media
---	---	--	------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti disini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran Kotak Ilmu pada mata pelajaran IPAS materi “Bagian Tumbuhan dan Fungsinya”. Adapun hasil penelitian dan data analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengembangan media pembelajaran Kotak Ilmu pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagai berikut:

1. Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara informasi yang ingin disampaikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Karena itulah, validitas media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan agar dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh GM Rizka dengan judul “Pengembangan Media Culture Box (Kotak Kebudayaan) Pada Materi Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Plus AL-Qodiri Jember Tahun Pelajaran

2022/2023” disana juga dikatakan bahwa media telah layak uji coba karena dilihat dari hasil respon dari validator.⁵¹

Sebelum media diterapkan, media ini melalui tahap validasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk menguji validitas. Komentar, saran dan masukan yang didapat dari para validator: validator ahli media, validator ahli materi, dan validator bahasa dijadikan sebagai acuan perbaikan. Validitas media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran Kotak Ilmu pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember tahun pelajaran 2024/2025.

Pada penelitian ini hasil validitas yang dilakukan oleh para ahli mengenai pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember yang mana hasil dari penilaian pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran IPAS dinyatakan layak oleh para ahli, dimana rinciannya adalah sebagai berikut:

Dari ahli validasi media mendapatkan skor sebesar yaitu 92%. Skor 92% masuk dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, desain media pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi secara menyeluruh, namun tetap perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kritik serta saran dari validator untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi desain media. Komentar yang disampaikan oleh validator adalah melonggarkan spin yang ada pada media .

⁵¹ Sekolah, Swasta, and Jember, “Pengembangan Media Culture Box.”

Kemudian dari ahli materi media ini mendapatkan skor 94%. Skor ini termasuk dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, materi yang disajikan pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi secara menyeluruh, namun tetap perlu memperhatikan serta mempertimbangkan masukan dan saran dari validator agar kualitas dan kualifikasi materi yang disajikan di media tersebut dapat lebih ditingkatkan.

Dan dari ahli Bahasa mendapatkan skor sempurna yaitu 100%. Skor 100 masuk dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, desain media pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi secara menyeluruh, namun tetap perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kritik serta saran dari validator untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi desain media. menurutnya desain pembelajaran pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi besar-besaran, namun tetap disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator agar desain media ini memiliki kualitas dan kualifikasi yang lebih baik.

Jadi kesimpulannya media pembelajaran memainkan peran penting sebagai penghubung antara informasi yang ingin disampaikan dan pemahaman peserta didik. Untuk itu, kelayakan media harus diuji secara komprehensif agar efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran Kotak Ilmu dinilai sangat valid diantaranya: ahli media oleh bapak M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd., memperoleh skor persentase sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”, ahli materi oleh bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.I., memperoleh skor

persentase sebesar 94% dalam artian media yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi serta layak untuk digunakan, dan ahli bahasa memperoleh skor presentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Dari ketiga validator Media Pembelajaran Kotak Ilmu memperoleh skor rata-rata sebesar 95% dengan kategori sangat layak untuk digunakan.

2. **Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember**

Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara informasi yang ingin disampaikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Karena itulah, validitas media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan agar dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran Kotak Ilmu, peneliti memberi angket kepada guru kelas sebagai ahli pembelajaran dan respon peserta didik.

Pada penelitian ini hasil praktikalitas yang dilakukan oleh para ahli mengenai pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember yang mana hasil dari penilaian pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran IPAS dinyatakan sangat praktis, dimana rinciannya adalah sebagai berikut:

Ahli pembelajaran IPAS menurutnya desain pembelajaran pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi besar-besaran, namun tetap

disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator agar desain media ini memiliki kualitas dan kualifikasi yang lebih baik. Dimana skor yang didapat pada ahli pembelajaran adalah sebesar 94%. Yang mana skor tersebut masuk dalam kategori sangat valid.

Sedangkan hasil angket respon peserta didik memperoleh skor presentase sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Desain media pada media Kotak Ilmu tidak memerlukan revisi secara menyeluruh, namun tetap perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kritik serta saran dari validator untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi desain media.

Jadi kesimpulannya media Kotak Ilmu dikatakan sangat praktis karena, hasil dari angket guru kelas sebagai ahli pembelajaran memperoleh skor presentase sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil angket respon peserta didik memperoleh skor presentase sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Hasil analisis kepraktisan media pembelajaran Kotak Ilmu memperoleh skor presentase sebesar 91,5% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan.

3. Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

Pada hasil pengujian dan perhitungan secara statistik menggunakan aplikasi spss versi 25 terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Kotak Ilmu terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember . Dimana nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang lebih

kecil dari 0,62 dari ketentuan nilai Sig. (2-tailed) yang mana jika lebih kecil dari 0,62 memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Kotak Ilmu.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Munawarah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Exploxion Box Pada Mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN Bondowoso Tahun pelajaran 2021/2022”.⁵² Dimana dikatakan bahwa media Exploxion Box memiliki kualifikasi yang sangat baik pada saat di implementasikan.

Sama halnya dengan media Kotak Ilmu yang juga telah memperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh media Kotak Ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV. Dilihat dari hasil angket respon siswa juga hasil dari respon hampir semua memiliki skor sempurna hanya beberapa yang poin pertanyaan yang tidak mencapai nilai sempurna namu masih tergolong pada tingkatan sangat baik. Dari yang tidak mendapatkan skor sempurna hanya 3 poin pertanyaan dari 8 pertanyaan keseluruhan pada angket, yang dimana dalam masing-masing pertanyaan menyangkut penggunaan media Kotak Ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa juga mempekuat adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Kotak Ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

⁵² Raudatul Munawarah, “Pengembangan Media Pembelajaran Exploxion Box Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN Bondowoso.”

Maka Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Kotak Ilmu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember. Adapun hasil pre test memperoleh skor sebesar 62,85, sedangkan hasil post test memperoleh skor sebesar 86,66. Dari kedua rata-rata tersebut lalu diuji menggunakan uji *n-gain* memperoleh skor sebesar 0,62 dengan kategori cukup efektif untuk digunakan.

Peneliti telah menciptakan media kotak ilmu yang sangat praktis, layak, dan cukup efektif berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Media kotak ilmu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat penting dalam membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Media kotak ilmu yang dibuat untuk penelitian ini berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dan dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Berkaitan dengan pengujian oleh tim validator dan umpan balik dari pendidik dan peserta didik, media kotak ilmu telah memenuhi persyaratan sebagai media pendidikan.

Media kotak ilmu merupakan jenis media konkret karena mengandalkan indera penglihatan yaitu mata. Media Kotak Ilmu, yang juga dikenal sebagai media pembelajaran, adalah kotak yang berisi informasi yang hanya terlihat saat kotak dibuka; saat kotak ditutup, siswa tidak menyadari apa yang ada di dalamnya. Siswa akan lebih terlibat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat media digunakan, yang akan mencegah mereka menjadi tidak

tertarik setelah kegiatan belajar dan membuat pembelajaran yang telah mereka pelajari lebih mudah dipahami.⁵³

1. Produk media kotak ilmu memiliki spesifikasi sebagaimana berikut:
 - a. Media kotak ilmu merupakan media pembelajaran kotak yang berisi materi dan soal-soal
 - b. Media kotak ilmu terfokus dalam mata pelajaran IPAS materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
 - c. Media kotak ilmu dibuat dari PVC lembaran ukuran 40 x 40 cm
 - d. Media kotak ilmu dirakit sehingga membentuk seperti kubus/kotak
 - e. Media kotak ilmu dilengkapi dengan gambar yang berwarna serasi dan menarik untuk kalangan usia MI/SD

Media kotak ilmu untuk pendalaman materi telah digunakan sebelumnya, seperti pada penelitian GM. Rizka. Namun, media kotak ilmu yang dikembangkan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena di dalamnya terdapat kartu soal, permainan, dan hiasan yang dapat menarik perhatian siswa, seperti lampu, pohon, rumput, dan hewan. Media kotak ilmu memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan media kotak ilmu.

Media Kotak Ilmu memiliki beberapa kelebihan dalam mendukung proses pembelajaran, antara lain:⁵⁴

- a. Meningkatkan Pemahaman Konsep: Dengan menggunakan alat peraga, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep

⁵³ Fitrianti, Endah Handayani, and Suyitno, "Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana."

⁵⁴ Fitrianti, Endah Handayani, and Suyitno.

materi melalui pengalaman langsung dan nyata.

- b. Pembelajaran Interaktif dan Menarik: Kotak Ilmu membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, yang akan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Mendorong Pembelajaran Kontekstual: Kotak Ilmu mendorong peserta didik untuk belajar dalam konteks yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Meski memiliki banyak kelebihan, media Kotak Ilmu juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Biaya dan Sumber Daya: Penyediaan alat peraga dan sumber belajar lainnya dalam Kotak Ilmu bisa memerlukan biaya yang cukup tinggi. Selain itu, membutuhkan sumber daya yang memadai untuk membuat dan menjaga materi dalam media Kotak Ilmu.
- b. Waktu Persiapan: Guru membutuhkan waktu tambahan untuk mempersiapkan media Kotak Ilmu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Ini bisa menjadi kendala terutama jika jadwal pengajaran sangat padat.
- c. Ketersediaan Alat dan Bahan: Tidak semua sekolah memiliki alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengisi media Kotak Ilmu, terutama di daerah yang terpencil atau dengan anggaran terbatas.
- d. Pemeliharaan dan Keamanan: Alat dan bahan dalam media Kotak Ilmu membutuhkan pemeliharaan yang baik agar tetap dapat digunakan dengan aman dan efektif

- e. **Tingkat Kesiapan Guru:** Tidak semua guru memiliki keterampilan untuk menggunakan media Kotak Ilmu secara efektif. Pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan guru dapat memanfaatkan media ini dengan baik.
- f. **Penggunaan yang Tidak Merata:** Jika alat dan bahan terbatas, ada kemungkinan tidak semua peserta didik atau kelas akan menggunakan media Kotak Ilmu secara merata. Hal ini dapat mengakibatkan akses pendidikan yang tidak merata.
- g. **Ketergantungan pada Media:** Guru harus terus menggabungkan pendekatan pengajaran yang berbeda karena terlalu mengandalkan media Kotak Ilmu dapat membatasi jangkauan strategi yang mereka gunakan.

Dengan memperhatikan dan mengatasi kekurangan-kekurangan ini, penggunaan media Kotak Ilmu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan, diseminasi atau penyebaran ide serta pengembangan produk lebih lanjut pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Saran pemanfaatan**
 - a. Guru hendaknya bisa mengembangkan media kotak ilmu lebih lanjut, karena media kotak ilmu ini masih sangat terbatas karena hanya

khusus mata pelajaran IPAS materi bagian tumbuhan dan fungsinya saja.

- b. Terlalu mengandalkan media Kotak Ilmu bisa mengurangi variasi metode pengajaran yang digunakan, sehingga penting bagi guru untuk tetap mengombinasikan berbagai metode pembelajaran.
- c. Guru dan peserta didik hendaknya menjaga dan menggunakan media kotak ilmu dengan baik dan tidak menyalahgunakan media kotak ilmu.

2. Saran Diseminasi

Media untuk kotak ilmu dapat digunakan di kelas mana pun, di semua topik, dan di semua jenjang pendidikan. Perhatian siswa dapat teralihkan dengan menggunakan media kotak sains, yang akan meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Harapan Pengembangan produk lebih lanjut pada media kotak ilmu ini adalah :

- a. Kepada semua pihak yang akan melakukan pengembangan media kotak ilmu lebih lanjut, agar membuat tampilan media lebih menarik dan kreatif
- b. Penelitian ini dilakukan hanya pada kelas IV MI Al-Azhar Jember, akan lebih jadi baik lagi jika dikembangkan di kelas yang lain dan sekolah lainnya.
- c. Mendesain produk media kotak ilmu lebih menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media Kotak Ilmu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember Mendapat kan kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas pengembangan media Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember yang mana hasil dari penilaian pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dinyatakan sangat valid oleh para ahli.
2. Praktikalitas pengembangan media Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember yang mana hasil dari penilaian pengembangan media Kotak Ilmu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dinyatakan sangat praktis oleh ahli pembelajaran dan respon peserta didik.
3. Efektivitas pengembangan media Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya untuk peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jember . Dimana nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dari 0,62 dari ketentuan nilai Sig. (2-tailed) yang mana jika lebih kecil dari

0,62 memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Kotak Ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, Delina, and Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1841–54.
- Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, MPd. "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," 2017.
- Fitrianti, Ikta, Diana Endah Handayani, and YP Suyitno. "Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana." *Mimbar PGSD Undiksha* 8, no. 2 (2020): 323–29. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.26677>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- hasrian rudi setiawan, arwin juli rakhmadi, abu yazid raisal. "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan ADDIE." *Jurnal Kumparan Fisika*, 2021.
- Husain, Jaharia, Muhammad Tahir, and Heri Setiawan. "Pengembangan Media Kotak Kata Dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (January 9, 2022): 750–56. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.345>.
- Kelana, Jajang Bayu, Duhita Savira, Wardani Instituti Keguruan, Ilmu Pendidikan, and Siliwangi Bandung. *Model Pembelajaran IPA SD BUKU SUMBER View Project Artikel View Project*, 2021. <http://edutrimedia.com>.
- Maliki, Maliki. "Tafsir Ibn Katsir: Metode Dan Bentuk Penafsirannya." *El-Umdah* 1, no. 1 (2018): 74–86. <https://doi.org/10.20414/el-umdah.v1i1.410>.
- Mulyatiningsih, Endang. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang." *Islamic Education Journal*, 2015, 35,110,114,120,121.
- Munawarah, Raudatul. "Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN Bondowoso." *Pendidikan MI/SD*, 2021.
- Novalia, muhammad syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*, 2014.
- Pito, Abdul Haris. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2018): 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Prasetyo, Iis. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2014." *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6 (2014): 11.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>.

- Prayogo, Muhammad Suwignyo, Umi Salamatus Sakdiyah, and Ning Fashokha. "Pembuatan Media Herbarium Kering Dalam Pembelajaran Dikotil Dan Monokotil Di Madrasah Ibtidaiyah" 4 (2023): 243–51.
- Rahman, Abdul, Wahyu Naldi, Adiyatna Arifin, and Fazlur Mujahid R. "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 1 (June 4, 2021): 98–107.
- robertmaribebranch. "The ADDIE Approach," 2009.
- Rustandi, Andi. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Smpn 22 Kota Samarinda," n.d.
- Sartika, Ayu Dewi, and Samsul Bahri. "Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105359 Sumberjo." *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022): 82–91. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>.
- Sekolah, D I, Dasar Swasta, and Plus Al-qodiri Jember. "Pengembangan Media Culture Box," 2023.
- Somayana, Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.
- Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>.
- Syaripudin, Ahmad. "Al-Quran Sebagai Sumber Agama Islam." *Nukhbatul 'Ulum* 2, no. 1 (2016): 132–39. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v2i1.9>.
- Tsanidya, Dania Nuril. "Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V Sdn 3 Kunduran Blora," 2019.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1 (Matrik Penelitian)

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran Kotak Ilmu 2. Mata Pelajaran IPAS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi Media Pembelajaran Kotak Ilmu 2. Kepraktisan Media Pembelajaran Kotak Ilmu 3. Keefektifan Media Pembelajaran Kotak Ilmu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepustakaan 2. Wawancara 3. Angket 4. Validasi Ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian Research and Development (R&D) 2. Model pengembangan ADDIE <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis (<i>Analyze</i>) b. Desain (<i>Design</i>) c. Pengembangan (<i>Development</i>) d. Implementasi (<i>Implementation</i>) e. Evaluasi (<i>Evaluation</i>) 3. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Angket c. Tes 4. Metode Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember? 2. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember? 3. Bagaimana Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember?

Lampiran 2 (Surat Pernyataan Keaslian Tulisan)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maila Nur Maulidah
 NIM : 212101040051
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Maila Nur Maulidah
 NIM. 212101040051

Lampiran 3 (Surat bimbingan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5431/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Erfan Efendi , M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erfan Efendi , M.Pd.I berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: 212101040051
Nama	: MAILA NUR MAULIDAH
Semester	: ENAM
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV MI Al-Azhar Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 14 Juni 2024
 and Dakan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ffik.uinkhas-jember.ac.id](http://ffik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-5431/In.20/3.a/PP.009/06/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Erfan Efendi, M.Pd.I
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 212101040051
- b. Nama : MAILA NUR MAULIDAH
- c. Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- d. Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV MI Al-Azhar Jember
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 14 Juni 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.



Jember 14 Juni 2024
 an, Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 (Surat ijin penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7710/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Al-Azhar Jember

JL. Wolter Monginsidi Gang Pesantren Kauman Muktisari, Kaliwates, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101040051
 Nama : MAILA NUR MAULIDAH
 Semester : Semester Tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember. Selama 1-2 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 3 Januari 2025

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



[Handwritten Signature]
 KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 (Angket ahli media)



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember
Peneliti : Maila Nur Maulidah
Pembimbing : Erfan Efendi, M.Pd.I.
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Kelas / Semester : IV/Ganjil

1. Identitas Validator

Nama : M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
NIP : 199210132019031006
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrument penelitian yang telah diuraikan diatas. Kami mohon bapak/ibu validator berkenan untuk memberikan pendapat dan penilaian dengan cara membubuhkan tanda "v" di bawah kolom skor berikut ini.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Kurang Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Instrumen Angket Validasi

No	Variable yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien					✓
2.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah					✓
3.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru (interaktif)				✓	
4.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Tampilan media pembelajaran didesain secara menarik					✓
6.	Kesesuaian gambar dalam media pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian warna pada media pembelajaran				✓	
8.	Kesesuaian bentuk, ukuran, tata letak				✓	
9.	Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan				✓	
10.	Tingkat keawetan media yang digunakan					✓
Jumlah						
Presentase skor						

4. Saran dan Perbaikan

J E M B E R

- Tolong susutkan lembar penggunaan ke dalam modul
- Sila tolong ~~tolong~~ to perbaiki.
-

5. Kesimpulan

- layak digunakan tanpa revisi
- layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- tidak layak digunakan

Jember, 16 Desember 2024

Validator Ahli Media



M. Sholahudin Amrulloh, M.Pd.

NIP. 199210132019031006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 (Angket ahli materi)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

Peneliti : Maila Nur Maulidah

Pembimbing : Erfan Efendi, M.Pd.I.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Kelas / Semester : IV/Ganjil

1. Identitas Validator

Nama : Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
 NIP : 199210312019031006
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrument penelitian yang telah diuraikan diatas. Kami mohon bapak/ibu validator berkenan untuk memberikan pendapat dan penilaian dengan cara membubuhkan tanda "√" di bawah kolom skor berikut ini.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Kurang Valid
 Skor 2 : Kurang Valid
 Skor 3 : Cukup Valid
 Skor 4 : Valid
 Skor 5 : Sangat Valid

3. Instrumen Angket Validasi

No	Variable yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang di sampaikan dalam media sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran					√
2.	Materi di sampaikan secara lengkap dan jelas				√	
3.	Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran					√
4.	Keakuratan isi materi dan gambar pada media				√	
5.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami					√
6.	Materi di sampaikan secara sistematis					√
7.	Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik					√

8.	Bahasa yang mudah di pahami					√
9.	Kejelasan petunjuk belajar					√
10.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi				√	
Jumlah						
Presentase skor						

4. Saran dan Perbaikan

1. Materi belum ditampilkan, tidak perlu mendalam
2. Tumbuhan banyak jenisnya, ini apa semua jenis tumbuhan?.

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 1 :**
Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.

- ❖ **Tujuan Pembelajaran :**
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
 2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

3. Untuk refleksi dan evaluasi harus mengikuti tujuan. Jika tujuan membutuhkan siswa mampu mengidentifikasi dan memahami fungsi dari bagian2 tubuh tumbuhan, maka refleksi dan evaluasi juga mengkaji yg sama. Untuk tujuan kedua sy blm kelihatan di refleksi. Evaluasi juga blm kelihatan.
4. Media sudah oke, sebaiknya siapkan panduan permainan/penggunaan.

5. Kesimpulan

- (x) layak (digunakan tanpa revisi)
 () layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 () tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 16 Desember 2024

Validator Ahli Media

Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.

NIP. 199210312019031006

Lampiran 7 (Angket ahli bahasa)

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

Peneliti : Maila Nur Maulidah

Pembimbing : Erfan Efendi, M.Pd.I.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Kelas / Semester : IV/Ganjil

1. Identitas Validator

Nama : Dr. Hartono, M.Pd.

NIP : 198609022015031001

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrument penelitian yang telah diuraikan diatas. Kami mohon bapak/ibu validator berkenan untuk memberikan pendapat dan penilaian dengan cara membubuhkan tanda “√” di bawah kolom skor berikut ini.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Kurang Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Instrumen Angket Validasi

No	Variable yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami					✓
2.	Bahasa yang digunakan dalam media ini sangat menarik					✓
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					✓
4.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					✓
5.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media					✓
6.	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media					✓
7.	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media					✓
8.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa peserta didik MI/SD					✓
9.	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media					✓
10.	Kebakuan bahasa yang digunakan					✓
Jumlah						
Presentase skor						

4. Saran dan Perbaikan

Langkah J E M B E R

5. Kesimpulan

- layak digunakan tanpa revisi
- layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- tidak layak digunakan

Jember, 22 Desember 2024

Validator Ahli Bahasa





Dr. Hartono, M.Pd.

NIP.198609022015031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 (Angket ahli pembelajaran)

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember

Peneliti : Maila Nur Maulidah

Pembimbing : Erfan Efendi, M.Pd.I.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Kelas / Semester : IV/Ganjil

1. Identitas Validator

Nama : Siti Robiatul Al Adawiyah, S.P.

Instansi : MIS. AL. Azhar Jember.

2. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrument penelitian yang telah diuraikan diatas. Kami mohon bapak/ibu validator berkenan untuk memberikan pendapat dan penilaian dengan cara membubuhkan tanda "√" di bawah kolom skor berikut ini.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Kurang Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid

3. Instrumen Angket Validasi

No	Variable yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien					✓
2.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah					✓
3.	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru (interaktif)				✓	
4.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Tampilan media pembelajaran didesain secara menarik				✓	
6.	Kesesuaian gambar dalam media pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian warna pada media pembelajaran					✓
8.	Keselesaian bentuk, ukuran, tata letak					✓
9.	Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan				✓	
10.	Tingkat keawetan media yang digunakan				✓	
11.	Materi yang di sampaikan dalam media sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran					✓
12.	Materi di sampaikan secara lengkap dan jelas					✓
13.	Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran				✓	
14.	Keakuratan isi materi dan gambar pada media					✓
15.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami					✓
16.	Materi di sampaikan secara sistematis					✓
17.	Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik					✓

18	Bahasa yang mudah di pahami					✓
19	Kejelasan petunjuk belajar					✓
20	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
21	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami					✓
22	Bahasa yang digunakan dalam media ini sangat menarik					✓
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					✓
24	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
25	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media					✓
26	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media					✓
27	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media				✓	
28	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa peserta didik MI/SD					✓
29	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media					✓
30	Kebakuan bahasa yang digunakan				✓	
Jumlah						
Presentase skor						

Catatan : Media Pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan Materi yang bisa dikembangkan. dan y menungang kedepannya gunakanlah bahan Media yang memiliki keawetan y digunakan.

Jember, 14 Desember 2024

Validator Ahli Pembelajaran

(Siti Robiatul A.A.S.P.)

Lampiran 9 (Angket respon peserta didik)

LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK

Nama : *banita*

Kelas : *4B*

Pengisian!

Lembar penilaian kepraktisan ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai instrumen penelitian yang telah ditulis oleh penulis. Kami mohon peserta didik untuk memberikan pendapat/penilaian dengan cara membubuhkan tanda "√" dibawah kolom skor.

Keterangan

1. Sangat Kurang Praktis
2. Kurang Praktis
3. Cukup Praktis
4. Praktis
5. Sangat Praktis

No	Variable yang di nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya menyukai tampilan yang ada dalam media pembelajaran karena sangat menarik				✓	
2.	Materi Pelajaran yang disampaikan dalam media ini jelas					✓
3.	Media memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran				✓	
4.	Media tidak membuat saya bosan dalam belajar					✓

5.	Media membuat saya tertarik untuk belajar						✓
6.	Belajar menggunakan media terasa sangat menyenangkan						✓
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media						✓
8.	Media dapat mendorong keinginan saya dalam mempelajari materi					✓	
9.	Media membuat saya senang belajar mata pelajaran IPAS						✓
10.	Saya dapat memahami cara penggunaan media dengan baik						✓
Jumlah							
Skor							

Komentar : aku senang mempelajari dan tem kembangkan sendiri dan menyenangkan buat aku berbagai materi juga gampang dan baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 14 Januari 2024
TTD

(.....)

Lampiran 10 (Modul Ajar)

MODUL AJAR
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4 SD/MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Maila Nur Maulidah
Instansi	: MI Al-Azhar Jember
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas	: IV
Materi	: Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 120 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berkebinekaan global, ▪ Bergotong-royong, ▪ Mandiri, ▪ Bernalar kritis, dan ▪ Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik ▪ Media Pembelajaran Kotak Ilmu ▪ Alat Tulis ▪ Papan tulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 21 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> ▪ Ceramah 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah belajar menggunakan media kotak ilmu peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. ▪ Setelah belajar menggunakan media kotak ilmu peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan Peserta didik dapat mengenali keragaman hewan disekitar nya 	

Capaian Pembelajaran :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah disekitar kalian terdapat tumbuh-tumbuhan atau pepohonan?
- Apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?
- Apa fungsi bagian tubuh tumbuhan?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
6. Peserta didik ikut serta melakukan ice breaking bersama guru
7. Peserta didik mengerjakan soal pre tes yang telah disediakan oleh guru

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok
2. Guru menjelaskan materi menggunakan media kotak ilmu
3. Perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk bermain game menggunakan media kotak ilmu
4. Perwakilan dari setiap kelompok memutar spin dan memilih kartu soal sesuai dengan pin yang telah diputar
5. Perwakilan dari setiap kelompok menjawab pertanyaan dari kartu soal yang diperoleh
6. Seluruh peserta didik mengerjakan soal post tes
7. Guru melakukan penilaian post tes yang telah dikerjakan oleh peserta didik

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru
2. Peserta didik mengisi angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan
3. Peserta didik mengumpulkan angket yang telah di isi
4. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama

G. REFLEKSI**Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan**

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).
2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?
Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?
Akar, batang, dan daun.

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?

Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Tabel 1.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menyebutkan nama-nama tumbuhan disekitar	Menyebutkan bagian tubuh tumbuhan	Menyebutkan bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir Bab 1 ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik Mengamati penjelasan			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta			

	didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 1.			

Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

<p>Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini: </p> <p>Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: </p> <p>Kegiatan yang paling disukai peserta didik: </p> <p>Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: </p> <p>Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: </p>
--

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada bab 1 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf (Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan tumbuhan disekitar Nilai = 1	Dapat Menyebutkan Bagian tubuh tumbuhan Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Fungsi bagian tubuh tumbuhan Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Guru membawa kertas berisi LKPD yang berbeda dari sebelumnya

Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai CP dengan mengerjakan ulang LKPD yang telah dikerjakan sebelumnya

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
 Pre tes/Post tes
Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Kelas IV

Nama :

Kelas :

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan ?
 - a. Bunga, ranting, buah, batang, dan daun
 - b. Akar, batang, daun, bunga, dan buah
 - c. Akar, batang, ranting, bunga, dan buah
 - d. Batang, buah, daun, ranting, dan bunga

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembangbiak ?

a. Bunga	c. Akar
b. Daun	d. Batang

3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyimpan cadangan makanan ?

- | | |
|-----------|---------|
| a. Batang | c. Akar |
| b. Buah | d. Daun |

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh ?

- | | |
|---------|----------|
| a. Akar | c. Bunga |
| b. Daun | d. Buah |

5. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyerap air dan zat makanan?

- | | |
|---------|----------|
| a. Akar | c. Bunga |
| b. Daun | d. Buah |

6. Apa fungsi dari gambar di bawah ini ?



- | |
|--|
| a. Menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan |
| b. Menghasilkan makanan pada tumbuhan |
| c. Alat perkembangbiakan pada tumbuhan |
| d. Menyerap air, zat makanan, dan mineral dari dalam tanah |

7. Fungsi batang pada tumbuhan adalah ...

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Alat perkembangbiakan | c. Menyimpan cadangan makanan |
| b. Menyerap air dan zat makanan | d. Tempat menghasilkan makanan |

8. Fungsi bunga pada tumbuhan adalah ...

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Alat perkembangbiakan | c. Menyimpan cadangan makanan |
| b. Menyerap air dan zat makanan | d. Tempat menghasilkan makanan |

9. Fungsi daun pada tumbuhan adalah ...

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| a. Alat perkembangbiakan | c. Menyerap air dan zat makanan |
| b. Alat pernapasan pada tumbuhan | d. Menyimpan cadangan makanan |

10. Fungsi biji buah pada tumbuhan adalah ...

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------|
| a. Pelindung daging buah | c. Bakal tumbuhan baru |
| b. Penyimpan cadangan makanan | d. Menyerap air dan zat makanan |

Lampiran 11 (Hasil Pre Test)

PRE – TEST
Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Kelas IV

Nama : *Abdurrohman Hamzah*

Kelas : *4B*

50
//

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan ?
 - a. Bunga, ranting, buah, batang, dan daun
 - b. Akar, batang, daun, bunga, dan buah
 - c. Akar, batang, ranting, bunga, dan buah
 - d. Batang, buah, daun, ranting, dan bunga
2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembangbiak ?
 - a. Bunga
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Batang
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyimpan cadangan makanan ?
 - a. Batang
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Daun
4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh ?
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Buah
5. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyerap air dan zat makanan?
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Buah
6. Apa fungsi dari gambar di bawah ini ?
 
 - a. Menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
 - b. Menghasilkan makanan pada tumbuhan
 - c. Alat perkembangbiakan pada tumbuhan
 - d. Menyerap air, zat makanan, dan mineral dari dalam tanah
7. Fungsi batang pada tumbuhan adalah ...
 - a. Alat perkembangbiakan
 - b. Menyerap air dan zat makanan
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Tempat menghasilkan makanan
8. Fungsi bunga pada tumbuhan adalah ...

- a. Alat perkembangbiakan
b. Menyerap air dan zat makanan
c. Menyimpan cadangan makanan
~~X~~Tempat menghasilkan makanan
9. Fungsi daun pada tumbuhan adalah ...
a. Alat perkembangbiakan
b. Alat pemapasan pada tumbuhan
c. Menyerap air dan zat makanan
~~X~~Menyimpan cadangan makanan
10. Fungsi biji buah pada tumbuhan adalah ...
a. Pelindung daging buah
b. Penyimpan cadangan makanan
~~X~~Bakal tumbuhan baru
d. Menyerap air dan zat makanan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 (Hasil Post Test)

POST – TEST
Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Kelas IV

Nama : *Abdurrohman hamzah*

Kelas : *4B*

80

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan ?
 - a. Bunga, ranting, buah, batang, dan daun
 - b. Akar, batang, daun, bunga, dan buah
 - c. Akar, batang, ranting, bunga, dan buah
 - d. Batang, buah, daun, ranting, dan bunga

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembangbiak ?
 - a. Bunga
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Batang

3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk menyimpan cadangan makanan ?
 - a. Batang
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Daun

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh ?
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Buah

5. Bagian mana/dari tumbuhan yang berperan untuk menyerap air dan zat makanan?
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Buah

6. Apa fungsi dari gambar di bawah ini ?
 
 - a. Menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
 - b. Menghasilkan makanan pada tumbuhan
 - c. Alat perkembangbiakan pada tumbuhan
 - d. Menyerap air, zat makanan, dan mineral dari dalam tanah

7. Fungsi batang pada tumbuhan adalah ...
 - a. Alat perkembangbiakan
 - b. Menyerap air dan zat makanan
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Tempat menghasilkan makanan

8. Fungsi bunga pada tumbuhan adalah ...

- a. Alat perkembangbiakan
b. Menyerap air dan zat makanan
c. Menyimpan cadangan makanan
d. Tempat menghasilkan makanan
9. Fungsi daun pada tumbuhan adalah ...
a. Alat perkembangbiakan
 b. Alat pernapasan pada tumbuhan
c. Menyerap air dan zat makanan
d. Menyimpan cadangan makanan
10. Fungsi biji buah pada tumbuhan adalah ...
a. Pelindung daging buah
b. Penyimpan cadangan makanan
 c. Bakal tumbuhan baru
d. Menyerap air dan zat makanan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 (Gambar Media)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 (Panduang Penggunaan Media)**LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK ILMU PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN TUMBUHAN
DAN FUNGSINYA**

- 1.** Media Pembelajaran Kotak Ilmu diletakkan di depan kelas dengan menghadap ke peserta didik.
- 2.** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
Ketua dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk
- 3.** memainkan permainan yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu secara bergantian.
- 4.** Ketua dari masing-masing kelompok memutar spin yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu.
Jika panah pada spin menunjukkan angka nomor 2,
- 5.** maka ketua dari masing-masing kelompok mengambil kartu soal nomor 2.
- 6.** Ketua dari masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal.
Setelah menjawab, ketua dari masing-masing kelompok
- 7.** memeriksa kesesuaian jawaban mereka dengan materi yang terdapat pada Media Pembelajaran Kotak Ilmu.

**MAILA NUR MAULIDAH
212101040051**

Lampiran 15 (Surat keterangan selesai penelitian)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AZHAR
 Jalan Woller Mongineldi Gg. Pesantren No. 94 Kauman Kalwates Jember 66132
 Telepon: 087750587373
 Email: miazhar0138@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 653/Mis.13.32.138/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abd. Wahid, S. Pd. I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MI Al - Azhar
 Alamat : Jl. Basuki Rahmat Gladak Pakem Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : MAILA NUR MAULIDAH
 NIM : 212101040051
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli - Jember

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 06 Januari - 14 Januari. Judul Skripsi " Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Jember.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Januari 2024
 Kepala MI Al - Azhar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Abd. Wahid, S. Pd. I

Lampiran 16 (Hasil wawancara guru)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan saat ini di MI Al-Azhar Jember?	Kurikulum yang digunakan sekarang Kurikulum Merdeka
2	Media pembelajaran apa yang pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas IV ini, khususnya pada mata Pelajaran IPAS?	Kami menggunakan media sesuai dengan materi, jika materinya mudah dalam mencari media maka kami menggunakan media, itupun media seadanya yang ada di sekolah, tapi jika materinya sulit maka kami tidak menggunakan media. Jadi kami sangat jarang menggunakan media pembelajaran. Selebihnya hanya menggunakan buku LKS yang tersedia di sekolah.
3	Selama mengajar mata Pelajaran IPAS kendala apa yang biasa dihadapi di kelas IV ?	Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan beberapa peserta didik nilainya kurang/ tidak KKM
4	Apakah ibu membutuhkan media pembelajaran guna membantu dalam proses pembelajaran IPAS di kelas?	Sangat membutuhkan, karena media pembelajaran dapat menunjang hasil belajar siswa
5	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran Kotak Ilmu?	Jujur saja saya belum pernah mendengar nama media Kotak Ilmu
6	Bagaimana pendapat ibu mengenai media pembelajaran Kotak Ilmu pada mata pelajaran IPAS materi bagian tumbuhan dan	Menurut saya medianya bagus, karena didalam tidak hanya terdapat materi pembelajaran, tetapi juga ada permainan yang bisa

	fungsinya ini ?	menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik bisa lebih aktif dalam belajar
--	-----------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

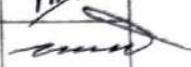
Lampiran 17 (hasil wawancara siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian merasa senang belajar disekolah?	Senang kadang, tetapi kalau kelamaan menjadi bosan, karna hanya disuruh mendengarkan guru menjelaskan dan mengerjakan soal saja
2	Apakah ibu guru pernah menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Pernah, tapi jarang sekali
3	Apa sudah pernah belajar menggunakan media pembelajaran Kotak Ilmu?	Belum pernah
4	Bagaimana pendapat kalian belajar menggunakan media Kotak Ilmu	Sangat senang karna medianya bagus ada lampu-lampu dan hiasan yang lain. Seru karna ada permainannya juga

Lampiran 18 (Jurnal kegiatan penelitian)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MI AL-AZHAR JEMBER

NO	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	8 Juli 2024	Observasi ke lembaga sekaligus wawancara pra penelitian	
2	6 Januari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MI Al-Azhar Jember	
3	6 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Siti Robiatul Adawiyah, S.P selaku guru kelas IV di MI Al-Azhar Jember	
4	6 Januari 2025	Validasi media pembelajaran Kotak Ilmu kepada Ibu Siti Robiatul Adawiyah, S.P selaku ahli pembelajaran	
5	14 Januari 2025	Penerapan media pembelajaran Kotak Ilmu di kelas IV MI Al-Azhar Jember	
6	14 Januari 2025	Wawancara bersama beberapa peserta didik kelas IV di MI Al-Azhar Jember	
7	14 Januari 2025	Evaluasi bersama Ibu Siti Robiatul Adawiyah, S.P selaku guru kelas IV di MI Al-Azhar Jember	
8	14 Januari 2025	Permohonan surat selesai melakukan penelitian di MI Al-Azhar Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



14 Februari 2025
Abdul Wahid, S. Pd. I

NIP.

Lampiran 19 (kartu bimbingan)



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : MAILA NIUR MAULIDAH
 No. Induk Mahasiswa : 212101090051
 Prodi : PGMI
 Fakultas : FTIK
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran
 Kotak Ilmu Pada Mata Pelajaran IAS
 Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar
 Pembimbing : ERFARI EFENDI, M.Pd.
 Tanggal Persetujuan : Tanggal

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	14 - Juni - 2024	Pemantapan judul	
2.	20 - Juni - 2024	Penyusunan latar belakang	
3.	24 - Juni - 2024	Penyusunan Bab 2	
4.	25 - Juni - 2024	Penyusunan Bab 3	
5.	27 - Juni - 2024	Persiapan seminar proposal	
6.	6 - Nov - 2024	Revisi proposal	
7.	12 - Nov - 2024	Pembuatan media pembelajaran	
8.	19 - Nov - 2024	Pembuatan angket validator	
9.	10 - Des - 2024	Persiapan implementasi	
10.	6 - Jan - 2025	Penyusunan Bab 4 & Bab 5	
11.	11 - Februari - 2025	Revisi	
12.		A J E M B E R	
13.			
14.			
15.			

Jember,
Kepala Prodi,

NIP. _____

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi
Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 20 (Biodata Penulis)**BIODATA PENULIS**

Nama : Maila Nur Maulidah
NIM : 212101040051
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Mei 2002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. MH. Thamrin no. 92 Gladak Pakem, Kec.
Sumpetersari, Kab. Jember
Email : mailanurmaulida031@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Annidhom Jember (2008-2014)
2. MTs Annidhom Jember (2014-2017)
3. SMKN 4 Jember (2017-2020)
4. UIN KHAS Jember (2021-2025)